

# BAB I

## P E N D A H U L U A N

### 1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan undang – undang no 25 tahun 2004, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renstra SKPD adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun, yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJM Daerah dan bersifat indikatif, dan selanjutnya Resntra SKPD merupakan Pedoman dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan

RSUD Mohammad Natsir merupakan salah satu SKPD Provinsi Sumatera Barat yang dalam penyelenggaraan pembangunan Daerah mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Adapun proses penyusunan Renstra RSUD Mohammad Natsir dimulai dengan pembentukan tim penyusun Renstra RSUD Mohammad Natsir, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Nomor : 189/169/TU-RS/2015, dengan melibatkan bagian pelayanan, penunjang dan administrasi sehingga semua bagian ikut berperan aktif dalam penyusunan. Disamping itu juga dilakukan pertemuan dengan Masyarakat yang berasal dari Tokoh Masyarakat, Organisasi Profesi dan Dinas Kesehatan serta pimpinan Puskesmas di lingkungan Kota Solok, yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2014. Kemudian dilanjutkan dengan beberapa kali pertemuan yang dimulai dengan tahap persiapan, pembahasan melalui *workshop* pada tanggal 18 - 20 Mei 2015, dan pengambilan keputusan.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 – 2021, pembangunan bidang kesehatan terdapat pada misi 3, yaitu Meningkatkan sumber daya manusia yang cerdas, sehat, beriman, berkarakter dan berkualitas tinggi, dengan isu strategis antara lain :

- Intensitas penyebaran beberapa penyakit menular/tidak menular (baik sasaran target SDGs maupun diluar target SDGs)
- Masih tingginya Angka kematian Ibu dan Bayi di Sumatera Barat.

Program kegiatan yang mendukung pembangunan daerah dibidang kesehatan adalah: Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana RS, dan Program Pelayanan BLUD RS.

Selanjutnya, dikaitkan dengan dengan Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2014 – 2019 dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 - 2021, Renstra RSUD Mohammad Natsir memuat Program dan Kegiatan yang mendukung dalam :

- Menurunkan angka kematian Ibu dan Bayi, Kekurangan Gizi dan Penurunan TFR (Fertilitas)
- Penanggulangan penyakit menular dan penyakit tidak menular
- Pengembangan JKN menuju *Universal Health Coverage* tahun 2019

Renstra RSUD Mohammad Natsir merupakan pedoman dalam penyusunan Renja, yang mengacu kepada RPJMD dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP), yang memuat kebijakan, Program dan Kegiatan Pembangunan.

## **1.2 LANDASAN HUKUM**

Sebagai landasan hukum dalam penyusunan Renstra ini adalah :

1. Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistim Perencanaan Pembangunan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
3. Undang – undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
5. Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan terhadap Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
7. Permendagri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, seta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
8. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005 – 2025.

9. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir Provinsi Sumatera Barat.
10. Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 903- 688 – 2013 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir Untuk Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah di Provinsi Sumatera Barat.
11. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 – 2021.
12. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 63 Tahun 2013 Tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir Provinsi Sumatera Barat.
13. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 71 tahun 2013 tentang VISI, MISI dan TUJUAN Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir.

### **1.3 MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud penyusunan Renstra RSUD Mohammad Natsir adalah untuk membangun sistim kinerja RSUD Mohammad Natsir secara efektif, efisien, akuntabel, dan terukur dengan penetapan target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2016 – 2021.

Tujuan penyusunan Renstra RSUD Mohammad Natsir tahun 2016 – 2021 adalah :

1. Sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja tahunan RSUD Mohammad Natsir.
2. Sebagai bahan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Barat.

### **1.4 SISTEMATIKA PENULISAN**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

##### **1.1. Latar Belakang**

Mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra SKPD, fungsi Renstra SKPD dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra SKPD, keterkaitan Renstra SKPD dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi/kabupaten/kota, dan dengan Renja SKPD.

## **1.2. Landasan Hukum**

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan SKPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.

## **1.3. Maksud dan Tujuan**

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra SKPD

## **1.4. Sistematika Penulisan**

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra SKPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

## **BAB II : GAMBARAN UMUM RSUD MOHAMMAD NATSIR**

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) SKPD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki SKPD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra SKPD periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas SKPD yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra SKPD ini.

### **2.1. Tugas, fungsi, dan Struktur Organisasi RSUD MOHAMMAD NATSIR**

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan SKPD, struktur organisasi SKPD, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah kepala SKPD. Uraian tentang struktur organisasi SKPD ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana SKPD (proses, prosedur, mekanisme).

### **2.2. Sumber Daya RSUD MOHAMMAD NATSIR**

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki SKPD dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit usaha yang masih operasional.

### **2.3. Kinerja Pelayanan RSUD Mohammad Natsir**

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja SKPD berdasarkan sasaran/target Renstra SKPD periode sebelumnya, menurut SPM untuk

urusan wajib, dan/atau indikator kinerja pelayanan SKPD dan/atau indikator lainnya seperti MDGs atau indikator yang telah diratifikasi oleh pemerintah.

#### **2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Mohammad Natsir**

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra K/L dan Renstra SKPD provinsi (untuk kabupaten/kota), hasil telaahan terhadap RT RW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan SKPD pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

### **BAB III : ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

**3.1.** Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD  
Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan SKPD beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

**3.2.** Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan wakil Kepala Daerah Terpilih  
Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi SKPD yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih.

**3.3.** Telaahan Renstra K/L dan Renstra RSUD Mohammad Natsir  
Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra SKPD provinsi/kabupaten/kota.

**3.4.** Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis  
Pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.

### **3.5. Penentuan isu – isu strategis**

Pada bagian ini direview kembali faktor-faktor dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari:

1. gambaran pelayanan SKPD;
2. sasaran jangka menengah pada Renstra K/L;
3. sasaran jangka menengah dari Renstra SKPD provinsi/kabupaten/kota;
4. implikasi RTRW bagi pelayanan SKPD; dan
5. implikasi KLHS bagi pelayanan SKPD

## **BAB IV : Tujuan dan Sasaran**

### **4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Mohammad Natsir**

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD

### **4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Mohammad Natsir**

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD

### **4.3. Strategi dan Kebijakan RSUD Mohammad Natsir**

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan kebijakan SKPD dalam lima tahun mendatang

## **BAB V : Strategi dan Arah Kebijakan**

Pada bagian ini dikemukakan Strategi dan Arah Kebijakan RSUD Mohammad Natsir lima tahun mendatang

## **BAB VI : Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan**

Pada bagian ini dikemukakan Rencana program dan kegiatan, indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

## **BAB VII : Kinerja Penyelenggaran Bidang Urusan**

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja RSUD Mohammad Natsir yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

## **BAB VIII : Penutup**

**BAB II**  
**GAMBARAN PELAYANAN**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MOHAMMAD NATSIR**

**2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi RSUD Mohammad Natsir**

**A. Dasar Hukum Pembentukan RSUD Mohammad Natsir**

Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja RSUD Mohammad Natsir berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 63 tahun 2013 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir.

**B. Struktur Organisasi RSUD adalah sebagai berikut :**

1. Direktur
  
2. Wakil Direktur terdiri dari :
  - a. Wakil Direktur Pelayanan, terdiri dari :
    1. Bidang Pelayanan Medis, membawahi :
      - Seksi Perencanaan dan Pengembangan Medis
      - Seksi Pengembangan Mutu
    2. Bidang Pelayanan Keperawatan, membawahi :
      - Seksi Perencanaan dan Pengembangan Pelayanan Keperawatan
      - Seksi Pengembangan Mutu
    3. Bidang Penunjang, membawahi :
      - Seksi Penunjang medik
      - Seksi Penunjang non Medik
  
  - b. Wakil Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia, terdiri dari
    1. Bagian Tata Usaha, membawahi :
      - Sub Bagian Umum, Humas dan Promosi Kesehatan
      - Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga
    2. Bagian Sumber Daya Manusia
      - Sub Bagian Pembinaan Kepegawaian
      - Sub Bagian Diklat/Litbang dan Sertifikasi

c. Wakil Direktur Keuangan

1. Bagian Anggaran, Kerjasama dan Investasi, membawahi :

- Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran
- Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan
- Sub Bagian Kerjasama dan Investasi

2. Bagian Perbendaharaan, membawahi :

- Sub Bagian Verifikasi dan Perbendaharaan
- Sub Bagian Akuntansi dan Aset
- Sub Bagian Mobilisasi Dana

C. Uraian Tugas dan Fungsi

1. Direktur

- a. Direktur mempunyai tugas pokok memimpin, mengawasi dan mengkoordinasikan tugas – tugas Rumah Sakit dan menyelenggarakan urusan di bidang upaya penyembuhan dan pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan dengan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan serta rujukan melaksanakan tugas kedinasan lainnya.
- b. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (a), Direktur mempunyai fungsi :
1. Penyelenggaraan pelayanan medis
  2. Penyelenggaraan rehabilitasi medis
  3. Penyelenggaraan pencegahan penyakit, pencegahan akibat penyakit dan peningkatan pemulihan kesehatan
  4. Penyelenggaraan perawatan
  5. Penyelenggaraan pendidikan dan atau latihan untuk tenaga medis, para medis serta tenaga lain
  6. Penyelenggaraan sistim rujukan
  7. Membina dan memotivasi seluruh pegawai di lingkungan rumah sakit dalam upaya meningkatkan efektifitas dan produktifitas kerja
  8. Pengkoordinasian penyelenggaraan penelitian dan pengembangan
  9. Menyelenggarakan pembinaan tekhnis dibidang pelayanan rumah sakit serta memberikan pelayanan kepada masyarakat
  10. Mengkaji dan menyiapkan bahan penetapan kebijakan Gubernur di bidang pelayanan Rumah Sakit.
  11. Memberi saran dan pertimbangan kepada Gubernur di bidang pelayanan Rumah Sakit.



c. Rincian tugas Direktur :

1. Menyusun rencana kegiatan RSUD sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
2. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar.
3. Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas kepada bawahan dan kegiatan bawahan untuk mengetahui tugas – tugas yang telah dan belum dilaksanakan.
4. Membuat konsep, memaraf dan / atau menandatangani naskah dinas.
5. Mengikuti rapat – rapat sesuai dengan bidang tugasnya.
6. Merumuskan kebijakan teknis operasional kegiatan RSUD
7. Menyelenggarakan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka penyelenggaraan pelayanan administrasi, medik dan keperawatan.
8. Menyelenggarakan pembinaan kepada masyarakat berkaitan dengan pengelolaan dan pelayanan RSUD.
9. Menyelenggarakan urusan pelayanan administrasi, medik, dan keperawatan RSUD
10. Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya dibidang promotif, pencegahan, pemulihan, rehabilitasi dibidang kesehatan.
11. Menyelenggarakan upaya rujukan di sektor kesehatan serta pelayanan kesehatan penunjang lainnya.
12. Menyelenggarakan kebijakan program, keuangan, umum, perlengkapan dan kepegawaian dalam lingkungan RSUD.
13. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas RSUD dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan.
14. Menyelenggarakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

2. Wakil Direktur Pelayanan

- a. Wakil Direktur Pelayanan mempunyai tugas pokok membantu dan bertanggung jawab kepada Direktur RSUD Mohammad Natsir dalam hal:memimpin, mengkoordinir dan mengendalikan serta mengawasi

tugas pelayanan medik dan pelayanan keperawatan serta bidang penunjang.

- b. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (a) Wakil Direktur Pelayanan mempunyai fungsi:
  1. Perencanaan bidang pelayanan keperawatan, pelayanan medis dan penunjang
  2. Pengorganisasian bidang pelayanan keperawatan, pelayanan medis dan penunjang
  3. Pembinaan dan pengarahan bidang pelayanan keperawatan, pelayanan medis dan penunjang
  4. Monitoring dan evaluasi bidang pelayanan keperawatan, pelayanan medis dan penunjang
  
- c. Rincian Uraian tugas Wakil Direktur Pelayanan :
  1. Mengkoordinir penyusunan program kerja dalam bidang pelayanan medik, pelayanan keperawatan dan penunjang.
  2. Memimpin, mengkoordinir dan mengendalikan pengelolaan tugas pelayanan medik, pelayanan keperawatan dan penunjang.
  3. Mengkoordinir penyelenggaraan penyusunan sistem pemantauan dan pengawasan pelaksanaan kegiatan pelayanan medik, pelayanan keperawatan dan penunjang.
  4. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan laporan yang berkaitan dengan tugas pelayanan medik, pelayanan keperawatan dan penunjang.
  5. Melaksanakan pembinaan terhadap staf pelayanan medik, pelayanan keperawatan dan penunjang.
  6. Menyenggarakan koordinasi dengan bagian kerja terkait.
  7. Melaksanakan penilaian kinerja staf
  8. Memberikan *reward* dan *punishment* terhadap kinerja staf
  9. Menyetujui pelaksanaan cuti staf pelayanan
  10. Merekomendasikan izin belajar atau tugas belajar serta peningkatan dan pengembangan staf pelayanan
  11. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan

### 3. Wakil Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia

- a. Wakil Direktur Umum dan SDM mempunyai tugas pokok membantu dan bertanggung jawab kepada Direktur RSUD Mohammad Natsir dalam hal :memimpin, mengkoordinir dan mengendalikan serta mengawasi tugas Ketata Usaha dan Sumber Daya manusia.
  - b. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud dalam ayat (a) Wakil Direktur Umum dan SDM mempunyai fungsi Perencanaan, Pengorganisasian, Pembinaan dan Pengarahan, Monitoring dan evaluasi Bagian Tata Usaha dan Sumberdaya Manusia
  - c. Rincian tugas Wakil Direktur Umum dan SDM adalah sebagai berikut :
    1. Mengkoordinir penyusunan program kerja dalam Bagian Tata Usaha dan Sumber Daya Manusia.
    2. Memimpin, mengkoordinir dan mengendalikan pengelolaan tugas Bagian Tata Usaha dan Sumber Daya Manusia
    3. Mengkoordinir penyelenggaraan penyusunan sistem pemantauan dan pengawasan pelaksanaan kegiatan Bagian Tata Usaha dan Sumber Daya Manusia
    4. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan laporan yang berkaitandengan tugas Bagian Tata Usaha dan Sumberdaya Manusia
    5. Melaksanakan pembinaan terhadap staf Bagian Tata Usaha dan Sumber Daya Manusia
    6. Menyelenggarakan koordinasi dengan bagian kerja terkait.
    7. Melaksanakan penilaian kinerja staf
    8. Memberikan reward dan punishment terhadap kinerja staf
    9. Menyetujui pelaksanaan cuti staf umum dan SDM
    10. Merekomendasikan izin belajar atau tugas belajar serta peningkatan dan pengembangan staf Rumah Sakit
    11. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.
4. Wakil Direktur Keuangan
- a. Wadir Keuangan mempunyai tugas pokok membantu Direktur dalam mengkoordinasikan dan mengendalikan penyelenggaraan Bagian Anggaran, Kerjasama dan investasi serta Bagian perbendaharaan untuk

menunjang pelayanan rumah sakit yang efisien, efektif dan produktif di RSUD Mohammad Natsir

- b. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (a) Wadir keuangan mempunyai fungsi perencanaan, pengorganisasian, pembinaan dan pengarahan serta monitoring dan evaluasi Bagian Anggaran, Kerjasama dan Investasi dan bagian Perbendaharaan.
- c. Rincian tugas pokok dan fungsi Wakil Direktur Keuangan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) sebagai berikut :
  - 1. Mengkoordinir penyusunan program kerja dalam Bagian anggaran, kerjasama dan investasi dan bagian Perbendaharaan.
  - 2. Memimpin, mengkoordinir dan mengendalikan pengelolaan tugas Bagian anggaran, kerjasama dan investasi dan Bagian Perbendaharaan.
  - 3. Mengkoordinir penyelenggaraan penyusunan sistem pemantauan dan pengawasan pelaksanaan kegiatan Bagian anggaran, kerjasama dan investasi dan bagian Perbendaharaan..
  - 4. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan laporan yang berkaitan dengan tugas bagian anggaran, kerjasama dan investasi dan bagian Perbendaharaan.
  - 5. Melaksanakan pembinaan terhadap staf bagian anggaran, kerjasama dan investasi dan bagian Perbendaharaan.
  - 6. Menyelenggarakan koordinasi dengan bagian kerja terkait.
  - 7. Melaksanakan penilaian kinerja staf
  - 8. Memberikan reward dan punishment terhadap kinerja staf
  - 9. Merekomendasikan izin belajar atau tugas belajar serta peningkatan dan pengembangan staf bagian anggaran, kerjasama dan investasi dan bagian Perbendaharaan.
  - 10. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

#### D. Struktur Organisasi RSUD Mohammad Natsir

##### A. Susunan Organisasi

Susunan organisasi RSUD Mohammad Natsir terdiri dari :

- 1. Direktur
- 2. Wakil Direktur Pelayanan, Mempunyai 3 bidang yaitu :
  - a. Bidang Keperawatan dengan 2 Kasi

- b. Bidang Pelayanan Medis dengan 2 Kasi
  - c. Bidang Penunjang dengan 2 Kasi
- 3. Wakil Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia, Mempunyai 2 Bagian
  - a. Bagian Tata Usah dengan 2 Subag
  - b. Bagian SDM dengan 2 Subag
- 4. Wakil Direktur Keuangan, mempunyai 2 bagian :
  - a. Bagian Anggaran, Kerjasama dan Investasi dengan 3 Subag
  - b. Bagian Perbendaharaan dengan 3 Subag
- 5. Komite terdiri dari :
  - a. Komite Medis
  - b. Komite Keperawatan
  - c. Komite PPI
  - d. Komite Mutu
  - e. Komite K3RS
- 6. Staf Medis Fungsional terdiri dari dokter spesialis dan dokter umum, dengan jumlah personil : 55 orang
- 7. Instalasi terdiri dari :
  - a. Instalasi Rawat Inap dengan jumlah personil : 279 orang
  - b. Instalasi Rawat Jalan, dengan jumlah personil : 23 orang
  - c. Instalasi Kamar Operasi, dengan jumlah personil : 31 orang
  - d. Instalasi Gawat Darurat, dengan jumlah personil : 30 orang
  - e. Instalasi Farmasi, dengan jumlah personil : 31 orang
  - f. Instalasi Labor, dengan jumlah personil : 28 orang
  - g. Instalasi Gizi, dengan jumlah personil : 32 orang
  - h. Instalasi Rekam Medik, dengan jumlah personil : 21 orang
  - i. Fisioterapi, dengan jumlah personil 8 orang
  - j. Instalasi Laundry, dengan jumlah personil : 9 orang
- 8. SPI

B. Tata laksana RSUD Mohammad Natsir (proses, prosedur, mekanisme)

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya direktur, wakil direktur, kepala bidang, kepala bagian, kepala seksi, kepala sub bagian dan tenaga fungsional dalam lingkup RSUD Mohammad Natsir menerapkan koordinasi, Integrasi, sinkronisasi, dan simplikasi baik secara vertikal maupun orizontal dengan sebaik - baiknya.

Dalam menjalankan tugas RSUD Mohammad Natsir menyelenggarakan Koordinasi dan kerjasama fungsional dengan Dinas Kesehatan.

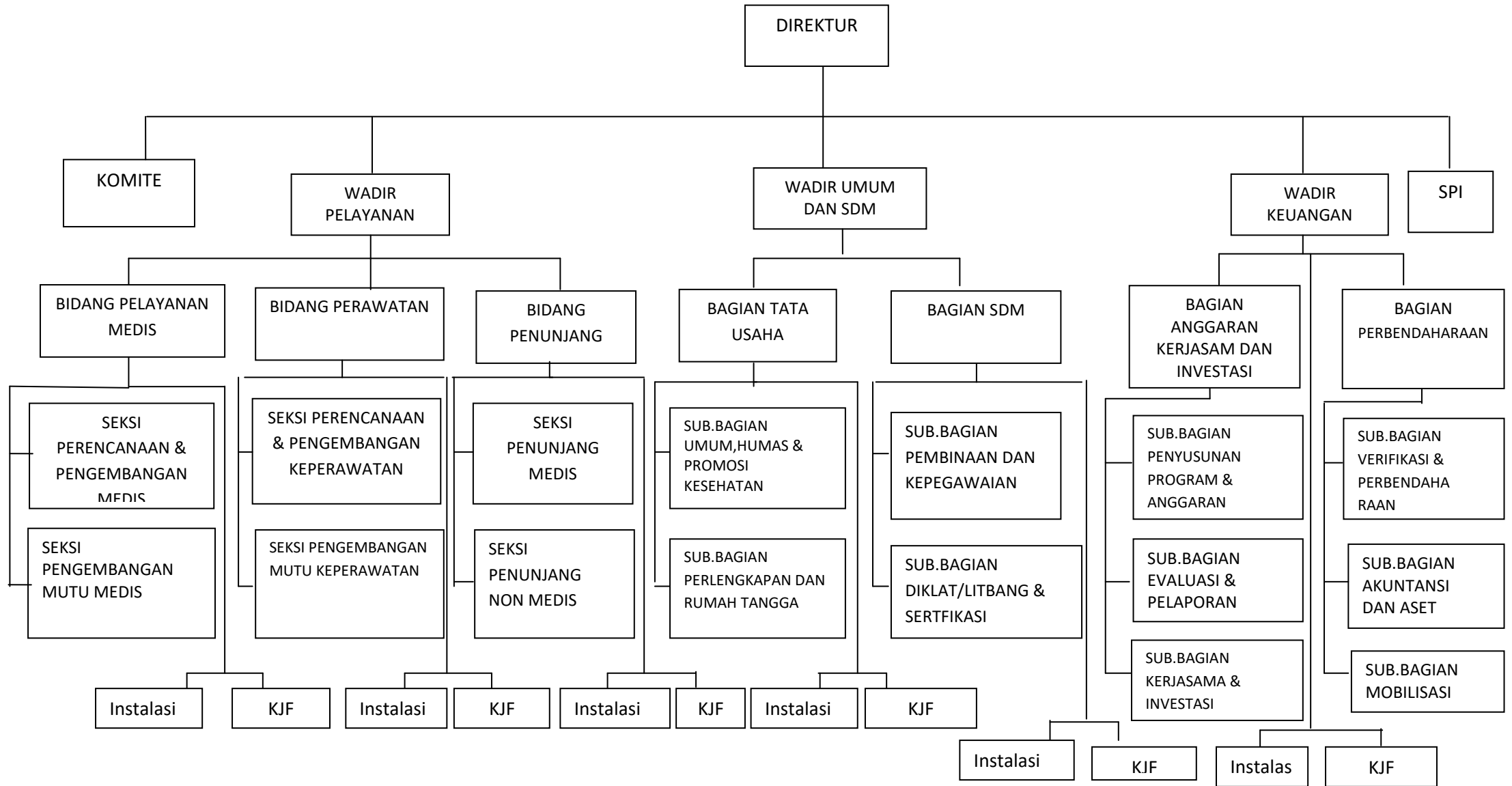
RSUD Mohammad Natsir secara fungsional dibina oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat

Direktur RSUD Mohammad Natsir berkewajiban memberikan petunjuk, bimbingan, pembinaan dan pengawasan pekerjaan unsur-unsur pembantu dalam lingkungan satuan kerjanya.

C. Bagan Organisasi RSUD Mohammad Natsir.

Bagan Organisasi RSUD Mohammad Natsir, sesuai dengan Perda Nomor 6 tahun 2010 adalah sebagai berikut :

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RSUD MOHAMMAD NATSIR  
(PERDA NO 6 TAHUN 2012)**



## Sumber Daya RSUD MOHAMMAD NATSIR

### 2.2.1. Sumber Daya Manusia

#### A. Jumlah Tenaga

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Rumah Sakit, RSUD Mohammad Natsir mempunyai sumber daya manusia berjumlah 357 Orang, terdiri dari tenaga medis, perawat, bidan, tenaga kesehatan lainnya dan tenaga non kesehatan. Berikut dapat data dilihat perkembangan jumlah tenaga RSUD Mohammad Natsir dari tahun 2014:

Tabel. 2.1  
Data Tenaga Medis RSUD Mohammad Natsir  
Tahun 2014 – 2015

NO	TENAGA DOKTER	2014	2015
1	Dokter Spesialis Neurologi	2 Orang	3 Orang
2	Dokter Spesialis bedah	2 Orang	2 Orang
3	Dokter Spesialis penyakit dalam	3 Orang	4 Orang
4	Dokter Spesialis anak	1 Orang	1 Orang
5	Dokter Spesialis kandungan	1 Orang	1 Orang
6	Dokter Spesialis Mata	2 Orang	2 Orang
7	Dokter Spesialis THT	1 Orang	1 Orang
8	Dokter Spesialis Anestesi	1 Orang	1 Orang
9	Dokter Spesialis Patologi Klinis	1 Orang	1 Orang
10	Dokter Umum	34 Orang	36 Orang
11	Dokter Spesialis Paru	1 Orang	1 Orang
12	Dokter Spesialis Radiologi	1 Orang	1 Orang
13	Dokter Gigi	3 Orang	3 Orang
14	Dokter Spesialis Jantung	-	1 Orang
	Jumlah	53 Orang	58 Orang

Dilihat dari tabel di atas terdapat kenaikan jumlah dokter spesialis dari tahun 2014 – 2015, namun jumlah tersebut masih belum memenuhi standar dan kebutuhan pelayanan



Tabel 2.2  
Data Tenaga Perawat dan Bidan RSUD Mohammad Natsir  
Tahun 2014 – 2015

NO	TENAGA KESEHATAN	2014	2015
1	Sarjana keperawatan	45 Orang	47 Orang
2	DIII Keperawatan	62 Orang	64 Orang
3	DIV Bidan	1 Orang	1 Orang
4	DIII Bidan	10 Orang	14 Orang
5	D1 Bidan	8 Orang	8 Orang
6	SPK	26 Orang	26 Orang
	Jumlah	152 Orang	160 Orang

Dilihat dari tabel di atas terdapat kenaikan jumlah tenaga perawat dan bidan dari tahun 2014 – 2015, namun jumlah tersebut masih belum memenuhi standar dan kebutuhan pelayanan

Tabel 2.3  
Data Tenaga Kesehatan lainnya RSUD Mohammad Natsir  
Tahun 2014 – 2015

<b>NO</b>	<b>TENAGA KESEHATAN</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
1	SKM	5 Orang	5 Orang
2	Apoteker	6 Orang	6 Orang
3	DIII Rekam Medik	3 Orang	4 Orang
4	DIV Gizi/ S1 Gizi	2 Orang	2 Orang
5	DIII Gizi	5 Orang	5 Orang
6	DIV Anestesi	1 Orang	1 Orang
7	DIII Fisioterapi	4 Orang	4 Orang
8	DIV Fisioterapi	1 Orang	1 Orang
9	DIII Gigi	1 Orang	1 Orang
10	DIII Analisis	9 Orang	9 Orang
11	DIV Radiologi	1 Orang	1 Orang
12	DIII Radiologi	4 Orang	4 Orang
13	DIII Refraksi	1 Orang	1 Orang
14	DIII Farmasi	5 Orang	5 Orang
15	ATEM	3 Orang	3 Orang
16	SPRG	2 Orang	2 Orang
17	SAA / SMF	5 Orang	5 Orang
18	SMAK	2 Orang	2 Orang
	Jumlah	60 Orang	61 Orang

Tabel 2.4  
Data Tenaga Non Kesehatan RSUD Mohammad Natsir  
Tahun 2014 – 2015

NO	TENAGA KESEHATAN	2014	2015
1	S2 Umum	13 Orang	13 Orang
2	S2 kesehatan	7 Orang	7 Orang
3	S1 Umum	12 Orang	13 Orang
4	DIII Umum	2 Orang	3 Orang
5	SMA	40 Orang	40 Orang
6	SMP	1 Orang	1 Orang
7	SD	2 Orang	2 Orang
	Jumlah	77 Orang	78 Orang

**B. Diklat dan Bimtek SDM**

Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, dilaksanakan dengan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) dan Diklat, baik yang dilaksanakan di Rumah Sakit Sendiri, maupun diluar Rumah Sakit.

Berikut dapat dilihat data Bmtek dan Diklat yang pernah diikuti oleh petugas Rumah Sakit salam tahun 2016

Tabel 2.5  
Data Tenaga ASN RSUD Mohammad Natsir yang mengikuti Bimtek dan Diklat  
Tahun 2016

No	Nama	NAMA PELATIHAN
1	dr. Sari Nikmawati, Sp. P	Pelatihan USG Toraks Tingkat Dasar bagi Pulmonogis
		Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
		Konferensi Kerja XV PDPI
2	Deswanti, Amd,RO	Munas VI dan Seminar IROPIN
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan BHD Non Medik
3	Ns. Martalena, S.Kep	Mengikuti Pelatihan Perawat Pencegahan dan pengendalian infeksi ( IPCN )
		Pelatihan BHD Non Medik
4	Ns. Remiadi, S.Kep,M.Kep	Pelatihan Transfer Pasien
		Pelatihan BTCLS
		Mengikuti Simposium World Kidney day
5	Ns. Sasnidawilly, S.Kep	Mengikuti Simposium World Kidney day
		Pelatihan PPI
6	Ns. Lindayanti, S.Kep	Mengikuti Simposium World Kidney day
		Pelatihan PPI
7	Ismayani	Mengikuti Simposium World Kidney day
		Pelatihan Pemadam kebakaran
8	Imelda Kemalis	Mengikuti Simposium World Kidney day
		Clinical Excellence in HD Clinical Practise
		Pelatihan PPI
		Pelatihan Pasien Safety
		Pelatihan BTCLS
9	Ns. Irma Swana, S.Kep	Pelatihan keperawatan Intensif ( ICU )
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Transfer Pasien
10	Nursep Dewita,S.Kep	Pelatihan keperawatan Intensif ( ICU )
11	Afriona Siska	Seminar Ilmiah Blood safety
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
		Pelatihan Pasien Safety
		Pelatihan BHD Non Medik

12	Ns.Musyidah Awaliyah,S.Kep	Pelatihan Komite Keperawatan
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Transfer Pasien
13	Ns. Irmawati, S,Kep	Seminar dan Workshop Standard Nursing Languange pengaplikasi SNL ( Nanda, NOC,NIC dan ISDA )
		Bimtek penilaian prestasi Kerja
		Pelatihan Transfer Pasien
		Pelatihan BTCLS
14	Ns. Syefni Nelviarita, S.Kep	Seminar dan Workshop Standard Nursing Languange pengaplikasi SNL ( Nanda, NOC,NIC dan ISDA )
		Pelatihan Transfer Pasien
		Pelatihan BTCLS
15	Ns. Amliza.S.Kep	Seminar dan Workshop Standard Nursing Languange pengaplikasi SNL ( Nanda, NOC,NIC dan ISDA )
		Pelatihan Transfer Pasien
		Pelatihan BTCLS
16	Ns. Alfar end Honey	Seminar dan Workshop Standard Nursing Languange pengaplikasi SNL ( Nanda, NOC,NIC dan ISDA )
		Pelatihan BTCLS
17	Ns. Darmawydiawati, S.Kep	Seminar dan Workshop Standard Nursing Languange pengaplikasi SNL ( Nanda, NOC,NIC dan ISDA )
		Pelatihan Transfer Pasien
		Workshop ICU without Wall
18	Henny Fitriisia, Amd,Keb	Pelatihan Asuhan Persalinan Normal ( APN )
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
19	Zikra Neka, Amd,Keb	Pelatihan Asuhan Persalinan Normal ( APN )
20	dr. Deddy Kurniawan Jahja, Sp.JP	Konvokasi PERKI dan Workshop simposium ASMIHA
		Workshop dan symposium WECOC 28 tahun
		Acara Ina HRD 2016
21	Ns. Meliza,S.Kep	Pelatihan Asesor Kompetensi Perawat
		Pelatihan PPI
22	Ns. Meli Desmijanti, S.Kep	Pelatihan Asesor Kompetensi Perawat
		Pelatihan Pemadam kebakaran

23	Toni Firmansyah, Amd	Pelatihan pengelolaan dan Pelaporan keuangan BLUD
24	Mustika Winda, Amd	Pelatihan pengelolaan dan Pelaporan keuangan BLUD
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan BHD Non Medik
25	Leni Agus, Amd,Kep	Pertemuan Monev Program Malaria
26	Salmawati, S.Kep,MM	Rakornis penyelenggaraan Diklat
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan BHD Non Medik
27	Darmailli, Amd,Kep	Pertemuan Monitoring Evaluasi dan Validasi P2TB
28	Eva Mairoza, SE, M.Kes	Workshop Persiapan Pemenuhan SPA
		Pelatihan PPI
		Workshop Aplikasi sarana dan Prasarana dan Alat Kesehatan ( ASPAK )
		Pelatihan BHD Non Medik
29	dr. Helwi Nofira, Sp.OG	Pertemuan Ilmiah
		Pelatihan BHD Non Medik
30	Yuliarni, SSiT	Pelatihan KIP Konseling Bidan
		Pelatihan Transfer Pasien
31	dr. Reno sari Caniago, Sp,S	Diklat Interventional Pain Management
		Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
32	Ns. Armis Sepriati, S.Kep	Sosialisasi dan Implementasi penilaian Jabatan Fungsional Perawat berdasarkan Permenpan 25 tahun 2014
33	Ns. Sri Wahyuni, S.Kep,MM	Sosialisasi dan Implementasi penilaian Jabatan Fungsional Perawat berdasarkan Permenpan 25 tahun 2014
		Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Komunikasi
		Bimtek penilaian prestasi Kerja
34	Ns. Alita Devi, S.Kep	Sosialisasi dan Implementasi penilaian Jabatan Fungsional Perawat berdasarkan Permenpan 25 tahun 2014
		Mengikuti Pelatihan EKG
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
		Pelatihan Transfer Pasien
35	dr. Abdul Raziq Jamil, Sp,B	Simposium P2B2 PABI XIII
		Pelatihan BHD Non Medik

36	Okta yelia	Kegiatan Penyegaran PPR kel.Medik TK II
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
		Pelatihan Pasien Safety
		Pelatihan BHD Non Medik
37	dr. Jini Suraya, SpB-KBD	Simposium P2B2 PABI XIII
		Pelatihan BHD Non Medik
38	Muhammad Insan, SH	Peningkatan Kualitas dan Wawasan Fungsional Arsiparis
		Pelatihan PPI
		Pelatihan BHD Non Medik
39	Ronald Lufitos, SSiT	Seminar dan Workshop Fisioterapi pada Gangguan Muskulo skeletal
		Pelatihan PPI
40	dr. Hondrizal, Sp.M	Annual Meeting Asia Pacific of cataract & refractive surgery ( APACRS ke 29
		Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
41	dr. Adji Mustiadji, Sp,An	Kongres Nasional XI PERDATIN 2016
		Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
		Pelatihan Transfer Pasien
42	Endri Joni. S.Kep,MM	Diklat Teknis Keprotokolanan dan Humas
		Pelatihan BHD Non Medik
43	Mira Mulyenti, Am,AK	Pelatihan Keperawatan dan pengobatan HIV pada faskes yang memberikan pelayanan TB
		Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
44	Marianis, Amd	Pelatihan Keperawatan dan pengobatan HIV pada faskes yang memberikan pelayanan TB
		Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan Pasien Safety

45	Widia Septianingsih	Pelatihan Keperawatan dan pengobatan HIV pada faskes yang memberikan pelayanan TB
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
46	dr. Asrizal Asril, Sp,S	Simposium Jaknews Interdisciplinary approach and Management Update
		Pertemuan Ilmiah (PIN ) Perdossi Neurogeriatri
		Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
47	Mahdalena	Pelatihan CTU IUD dan Implant Bagi Bidan
		Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
48	dr. Anggra Pramana	Pelatihan Simposium dan Workshop All about Kidney
		Mengikuti 5 th National Emergency Symposium
		Pelatihan Teknis MOP ( vasektomi ) Bagi Dokter
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
		Pelatihan Pasien Safety
49	Ns. Irfanida, Spd, MM	Pelatihan Keselamatan Pasien dan Manajemen Resiko di RS
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
50	Ns. Rahmat, S.Kep	Pelatihan Keselamatan Pasien dan Manajemen Resiko di RS
51	Ns. Anuari, S.Kep, M.Kep	Seminar dan Workshop Nasional Anestesi
		Pelatihan Pemadam kebakaran
52	Melyatu Husni	Workshop peningkatan Mutu Layanan Bidan
		Pelatihan Midwifery Update
		Pelatihan Pemadam kebakaran
53	Mardatillah	Workshop peningkatan Mutu Layanan Bidan
		Pelatihan Midwifery Update
		Pelatihan Pemadam kebakaran



54	Oselaguri	Workshop peningkatan Mutu Layanan Bidan
		Pelatihan Midwifery Update
		Pelatihan Pemadam kebakaran
56	dr. Dessy Wimelda, Sp.rad	Kgiatan ilmiah The Asian and Oceanic Society for pediatric Radiologi
		Peltihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
57	dr. Gustin Sukmarini, Sp, A	Simposium Update on Pediatric Infectious Disease and Vaccines
		Pelatihan BHD Non Medik
58	Eva Murni, SE	Diklat Pengangkatan Arsiaris Tingkat Ahli
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
59	Zulya Ermawati, SH	Diklat Pengangkatan Arsiaris Tingkat Ahli
		Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
60	Isra Izati, Amd, Keb	Pelatihan Midwifery Update
61	drg. Basyir Busnia	Seminar dan workshop PDGI
		Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
62	Dharmawetti, Amd,Kep	Workshop ICU without Wall
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Transfer Pasien
63	dr. Maya sari Nsrul, Sp,M	Magang Phacoemulsifikasi
		Ilmiah The 1 Congress on Controversis in Ophthalmologi
		Pelatihan Pemadam kebakaran
64	Ns. Rinata, S.Kep	Mengikuti Seminar dengan tema “ Treatment and Prevention Pressure Ulcer “
		Mengikuti Seminar Kesehatan Manajemen Bantuan Hidup Dasar ( BHD )
		Mengikuti Workshop dengan tema “ Praktik Mandiri Keperawatan : Peluang “Dan tantangan dalam penerapan asuhan Keperawatan
		Pelatihan PPI
65	Efi Yusnida	Pelatihan BHD Non Medik

66	Hijri Fitriani Dalimunthe, Amd,Rad	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
		Pelatihan Pasien Safety
67	Nofrita Yenniza	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
68	Sri Suharni	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
69	Widya Lestari, Am,AK	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
70	Zulfitra Dewi	Pelatihan BHD Non Medik
71	Andry Bernard William M, Amd,TE	Pelatihan BHD Non Medik
72	Edri Yalmi	Pelatihan BHD Non Medik
73	Ellidarwati	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
74	Endri Salendra, Amd,TE	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
75	Hidayati,Amd,Farm	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
76	Kurniati, SSiT	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
		Pelatihan PPI
77	Mimin Setia Marzandi,AMF	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
		Pelatihan Pasien Safety
78	Pangesti Aji Yassin,Amd,TE	Pelatihan BHD Non Medik
79	Wandri Yanti, S.Sos	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
80	ADREYANI, AMG	Pelatihan BHD Non Medik
81	AINUL MARDIAH, Amd.Farm	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
82	ARNELY AZMI, SE.,MM	Pelatihan BHD Non Medik
83	ARNI YULIANTI, S.Sos	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran

84	ASNI	Peltihan BHD Non Medik
85	CICI DIASTUTI,AMG	Peltihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Pasien Safety
86	Dr. HADI ISRAWELLI, SpPD	Peltihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
87	Dr. MARYETI MARWAZI, MARS	Peltihan BHD Non Medik
88	Drg, ERNOVIANA, M.Kes	Peltihan BHD Non Medik
		Pelatihan Komunikasi
89	ELYSA DARWIS, Amd.Keb	Peltihan BHD Non Medik
90	ENDRI YETTI	Peltihan BHD Non Medik
91	ERMADANIS. S.Farm	Peltihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
92	GULDAMERY DYNAR	Peltihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
93	HAFIZAH,SKM	Peltihan BHD Non Medik
94	INDRA ASMAR, SKM	Peltihan BHD Non Medik
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
95	ISDARIAL,S.Sos	Peltihan BHD Non Medik
		Pelatihan Komunikasi
96	JHON PILIANG	Peltihan BHD Non Medik
97	MIRZA ADE YUNITA S, AMd. Farm	Peltihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
98	Nerius Salam	Peltihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
99	Nilai Yani, Am.AK	Peltihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
100	Ns. Refni Laila, M.Kep	Peltihan BHD Non Medik
101	Prima Sari Cape,AMF	Peltihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pasien Safety
		Pelatihan Komunikasi

102	Rezka Febri Yendra	Peltihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
103	sri nurnaningsih	Peltihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
104	syamsidar	Peltihan BHD Non Medik
105	wat andriani	Peltihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
106	YUZARIUS ESDEY, BE.,SE	Peltihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
107	ZENDRA WARDISON, SH	Peltihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
108	DELIANA NINGSIH	Pelatihan BHD Non Medik
109	DESMERI HAPPY, SKM	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Komunikasi
110	DEVI ARYANTI	Pelatihan BHD Non Medik
111	DONI FARANSISKA	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
112	Dr. FIERA LOVITA	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
113	Dr. MENDRO SUARMAN	Pelatihan BHD Non Medik
114	Dr. RAHMAT HARIS	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pasien Safety
115	ELLYTA	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
116	HARLINDA SOFYAN	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
117	HERA SYAFITRI	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
118	ITA NOVITA DEWI	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran

119	MIRJA ALFITRA	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
120	NOFA YUWINDA	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
121	RINA AFRIANTI	Pelatihan BHD Non Medik
122	RITA ZURMIATI	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
123	SISKA MARTA ANDRIANI, AMD.AK	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
124	VEGIA OKTRISNA	Pelatihan BHD Non Medik
125	WESTA FEBRINA HAKIM	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
126	YENNI WILSON	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
127	YOSSY PURNAMA	Pelatihan BHD Non Medik
128	YULASTRI	Pelatihan BHD Non Medik
129	Nora. BD	Pelatihan BHD Non Medik
130	Erni Sulastri	Pelatihan BHD Non Medik
131	APRIZAL MALIK, SE.,MM.,Msi	Pelatihan BHD Non Medik
132	dr. ELFAHMI, Sp.THT	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
133	HAFLINA SYOFIANTI, MKM	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
134	ISKANDAR, SH	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
135	JUHAINISAH	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
136	KASMA DEWI, Amd.AK	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
137	MAINI ROZA,Am.AK	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi

		Pelatihan PPI
138	MARJUTI, Amd.ANESTESI	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
139	MUSLIADI, Ssi.Apt	Pelatihan BHD Non Medik
140	Rahmad Dhani	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
141	Rosmalita	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
142	Sri Wahyuni, Amd.RM	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
143	Vendro Septian , Amd.Rad	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
144	Weldy Novia	Pelatihan BHD Non Medik
145	Yurnaningsih	Pelatihan BHD Non Medik
146	Anika Sari YB, S.FARM,APT	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Pasien Safety
147	dr. Andhika Rulyanti Sido	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
148	dr. Cery Tarise Hajali	Pelatihan BHD Non Medik
149	dr. Dela Hangri Susanti	Pelatihan BHD Non Medik
150	dr. Didi Yuda Putra, SpPD	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
151	dr. Fitri Sari Susanti	Pelatihan BHD Non Medik
152	dr. Lidya Dewi, SpPD	Pelatihan BHD Non Medik
153	dr. Nadya Dwi Kasra	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
154	dr. Nanda Saripa Putri	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
155	dr. Peppy Fourina	Pelatihan BHD Non Medik
156	dr. Ririn Triyani	Pelatihan BHD Non Medik
157	dr. Soufni Morawati, SpPK	Pelatihan BHD Non Medik
158	dr. Yulson, SpS	Pelatihan BHD Non Medik

		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
159	dr. Zulismaliatul	Pelatihan BHD Non Medik
160	drg. Apni suharti	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
161	Eko Candra, AMK	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
162	Ira Solvina	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
163	Masrianto	Pelatihan BHD Non Medik
164	Titin Satriani, SH	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
165	VIVI HENDRILINA, Amd.Rad	Pelatihan BHD Non Medik
166	YETTI ROZA	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
167	ZULBAKRI	Pelatihan BHD Non Medik
168	ZULKIFLI	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
169	ADRIZAL	Pelatihan BHD Non Medik
170	AFRIANI	Pelatihan BHD Non Medik
171	EVRIYANDRA	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
172	FAUZIAH TANJUNG	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
173	HENNY DARMAWATI	Pelatihan BHD Non Medik
174	ISWENDI	Pelatihan BHD Non Medik
175	KARTINI,SKM	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
176	VIVI ISWELI	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan Pemadam kebakaran
177	YOPI OKTAVIA	Pelatihan BHD Non Medik
		Pelatihan PPI
178	Welmidayani	Pelatihan BHD Non Medik
179	Dewi Noviasanti	Pelatihan BHD Non Medik

		Pelatihan Pemadam kebakaran
180	Alnida Fitrah	Pelatihan BTCLS
		Pelatihan Pemadam kebakaran
181	Aminah Syofia, Ns	Pelatihan BTCLS
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
182	Eldira Loyanda, Ns	Pelatihan BTCLS
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
		Pelatihan Pasien Safety
183	Firma Roza, Ns	Pelatihan BTCLS
		Pelatihan Pemadam kebakaran
184	Intan Mayang Suri	Pelatihan BTCLS
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
185	Khairani	Pelatihan BTCLS
186	Laura Kusumajaya	Pelatihan BTCLS
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan Pasien Safety
187	Neneng Herlayanti, AMK	Pelatihan BTCLS
		Pelatihan Pemadam kebakaran
188	Novesra Delvia	Pelatihan BTCLS
		Pelatihan Pemadam kebakaran
189	Ns. Rahmi, S.Kep	Pelatihan BTCLS
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
		Pelatihan Pasien Safety
		Pelatihan Transfer Pasien
190	Sari Puspita	Pelatihan BTCLS
		Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
191	Sri Ekawati	Pelatihan BTCLS
		Pelatihan Pasien Safety
192	Sri Wulan Suci	Pelatihan BTCLS
		Pelatihan Transfer Pasien
193	Wahyu Hidayat, Ns	Pelatihan BTCLS
194	Sri Restuti	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Transfer Pasien
195	Farianti	Pelatihan Pemadam kebakaran



		Pelatihan Komunikasi
196	Eltafida	Pelatihan Pemadam kebakaran
197	Adi Yunardi	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Pasien Safety
198	Wanti Septiani	Pelatihan Pemadam kebakaran
199	Yance Mairiska	Pelatihan Pemadam kebakaran
200	Risa Siswanti	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
201	Delmi Zebua	Pelatihan Pemadam kebakaran
202	Iswati	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
203	Eka Novita Yuza	Pelatihan Pemadam kebakaran
204	Rolla Surya Ningsih	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
205	Azmi Arsy	Pelatihan Pemadam kebakaran
206	Azizah Ilmi	Pelatihan Pemadam kebakaran
207	Lola Lolita	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
208	Wirdayati	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
209	Armi Rosa	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
210	Ujang	Pelatihan Pemadam kebakaran
211	Ade Candra	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
212	Nita Widya Hayati	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
213	Mirantie Prima Surya	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
214	Nofri Yenti Dj	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
215	Dian Rilawati	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Pasien Safety
216	Desmi Firdanora	Pelatihan Pemadam kebakaran
217	Fifi Nofriza	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
218	Arma Roselia	Pelatihan Pemadam kebakaran
219	Helviza Armela	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi

220	Helveni Rusmita	Pelatihan Pemadam kebakaran
221	Devi Fatrita	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
222	Elsa Danur	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan Pasien Safety
223	dr.Jon Hadi,Sp.B	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
224	Yasmina	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
		Pelatihan Pasien Safety
225	Kasmawati	Pelatihan Pemadam kebakaran
226	Andre Andika	Pelatihan Pemadam kebakaran
227	Saifrima Yunis	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
		Pelatihan Pasien Safety
228	Etranedi	Pelatihan Pemadam kebakaran
229	Silvi Jeni Media Putri	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
230	Oktri Pendrito	Pelatihan Pemadam kebakaran
231	Elda Wiyanti	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
232	Fatimah Zora	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
		Pelatihan Transfer Pasien
233	Sri Astuti	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Pasien Safety
234	Devi Guswandi	Pelatihan Pemadam kebakaran
235	Elda Refni	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
236	Fitria Yunita	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
237	Marlina Astuti	Pelatihan Pemadam kebakaran
238	Welli Oktavianti	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
239	Rizki Amelia	Pelatihan Pemadam kebakaran
240	Ade Zarafey Samberka	Pelatihan Pemadam kebakaran

241	Merlita Novensari	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
242	Alisa Oktriwelia	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
243	Midiawati	Pelatihan Pemadam kebakaran
244	Yanto Haryadi	Pelatihan Pemadam kebakaran
245	Delia Ningsih	Pelatihan Pemadam kebakaran
246	Arnita	Pelatihan Pemadam kebakaran
247	Marnelis	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
248	Sari Muslimah	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
		Pelatihan Pasien Safety
249	Oktorita	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
250	Tri Waldati	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
251	Arlen Sirhan	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
252	Fatmi Yerita Ismail	Pelatihan Pemadam kebakaran
253	Yarmaningsih	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
254	Desmawati	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
255	Aklima Zikra	Pelatihan Pemadam kebakaran
256	Devi Sianova	Pelatihan Pemadam kebakaran
257	Desi Fitriani	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Diklat Pra Jabatan
258	Yosi Risma	Pelatihan Pemadam kebakaran
259	Elvira Yuanita	Pelatihan Pemadam kebakaran
260	Santi	Pelatihan Pemadam kebakaran
261	Gustitin Anggraini	Pelatihan Pemadam kebakaran
262	Rini Haryati	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
263	Sri Anita.R	Pelatihan Pemadam kebakaran
264	Radimas	Pelatihan Pemadam kebakaran
265	Syafni Surya	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI

		Pelatihan Komunikasi
266	Desi Ilhafi	Pelatihan Pemadam kebakaran
267	Sri Daswita	Pelatihan Pemadam kebakaran
268	Vira Vixtisia	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
269	Erlizawati	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Pasien Safety
270	Fitri Eka Sari	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
271	Yonda Erdis	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
272	Wati	Pelatihan Pemadam kebakaran
273	Nurlaili	Pelatihan Pemadam kebakaran
274	Endri Yanti	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Pasien Safety
275	Ermailia	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Pasien Safety
276	Eli Puspita Dewi	Pelatihan Pemadam kebakaran
277	Tresna Milayeni	Pelatihan Pemadam kebakaran
278	Yurini Yulastri	Pelatihan Pemadam kebakaran
279	Dessy Ayahnda Putri	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
280	Sulastri	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan BHD Non Medik
281	Efrinawati	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
282	Yufia Yerni	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
283	Bima Manggala	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
284	Revita Prima Asih	Pelatihan Pemadam kebakaran
285	Yelvi Roza	Pelatihan Pemadam kebakaran
286	Riza Gusri Ranty	Pelatihan Pemadam kebakaran
287	Dean Haes	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
288	Lili Kodriati	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
289	Kusmiwati	Pelatihan Pemadam kebakaran
290	Amrizalman	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
291	Rakhania Maretta	Pelatihan Pemadam kebakaran

		Pelatihan Komunikasi
292	Fitri Widasrina	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
293	Dyanita YN	Pelatihan Pemadam kebakaran
294	Siska Anggraini	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
295	Fistoria	Pelatihan Pemadam kebakaran
296	Mefrineta	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
297	Wydia Safitri	Pelatihan Pemadam kebakaran
298	Gesti Nora Putri	Pelatihan Pemadam kebakaran
299	Fitrya Diana	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
300	Mariza Yolanda	Pelatihan Pemadam kebakaran
301	Rahmad Mardani	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
302	Mercy Nursya	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
303	Desril Hendra	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
304	Leli Syafmiati	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
305	Elmiwati	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Pasien Safety
306	Dessy Dasril	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
307	Susi	Pelatihan Pemadam kebakaran
308	Dessy Sundari	Pelatihan Pemadam kebakaran
309	Sri Hastuti	Pelatihan Pemadam kebakaran
310	Alex Trazevera	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
311	Novenda Reza	Pelatihan Pemadam kebakaran
		Pelatihan PPI
312	dr. Sulistiana Dewi	Pelatihan Pemadam kebakaran
313	dr.Andhika Rulyanti Sido	Pelatihan Pemadam kebakaran
314	dr.Putri Magita T	Pelatihan Pemadam kebakaran
315	dr.Dela Hangri.J	Pelatihan Pemadam kebakaran
316	dr Rahmat Haris Pribadi	Pelatihan Pemadam kebakaran
317	dr.Fatimah Sindi	Pelatihan Pemadam kebakaran

318	dr. Fiona Septi Mulya	Pelatihan Pemadam kebakaran
319	dr.Nadya Dwi Karsa	Pelatihan Pemadam kebakaran
320	dr.Lidya Dewi,Sp.PD	Pelatihan Pemadam kebakaran
321	dr Dessy Wimelda,Sp.Rad	Pelatihan Pemadam kebakaran
322	dr,Hondrizal,Sp.M	Pelatihan Pemadam kebakaran
323	dr.Helwi Nofira,SpOG	Pelatihan Pemadam kebakaran
324	Rizki Amelia, Amd,Kep	Pelatihan Komunikasi
325	Ns. Sovia, S.Kep	Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
326	Ns. Mukhlis Saputra. S.Kep	Pelatihan Komunikasi
327	Ns. Rina Kurniati,S.Kep	Pelatihan Komunikasi
328	Mike Yendrita, Amd.Kep	Pelatihan Komunikasi
329	Devi Anggraini, Amd,Kep	Pelatihan Komunikasi
330	Yelvia Nora, Amd,Kep	Pelatihan Komunikasi
331	Ernidawati, SE	Pelatihan Komunikasi
332	Willa Wianda,Amd,Kep	Pelatihan Komunikasi
333	Rina Syafnidawati, Amd,Kep	Pelatihan Komunikasi
334	Shindy Noviar	Pelatihan Komunikasi
335	Zarni Eva Tesmadiana,AMF	Pelatihan Komunikasi
336	Ns. Roza Winarty, S.Kep	Pelatihan Komunikasi
337	Marlina Astuti	Pelatihan Komunikasi
338	Desi Permata Sari, Amd,RM	Pelatihan Komunikasi
339	Dasru Shani	Pelatihan Komunikasi
340	dr. Fiona Septi Mulya	Pelatihan Komunikasi
341	dr. Nandya Dwi Karsa	Pelatihan Komunikasi
342	Toni Syafriadi	Pelatihan Komunikasi
343	Ns. Salmiati, S.Kep	Pelatihan Komunikasi
		Pelatihan PPI
344	Resta Leovani, SSiT	Pelatihan Komunikasi
345	Ns. Desmaryenni, S.Kep	Pelatihan Komunikasi
346	Valdo Martha Irvindra	Pelatihan Komunikasi
347	Resmi Yanti, Amd,Kep	Pelatihan Komunikasi
348	Wati, Amd,Kep	Pelatihan Komunikasi
349	Ns. Murhayeni, S.Kep	Pelatihan Komunikasi
350	Wilda Susanti, Amd,Kep	Pelatihan Komunikasi
351	Mart Arief Budiman, S.Kep,MM	Pelatihan Komunikasi
352	Indra	Pelatihan Komunikasi
353	Nofriadi,ST	Pelatihan Komunikasi
354	Ari Primadona Haarza,S.Kom	Pelatihan Komunikasi
355	Putri Marzuliati, amd,Kep	Pelatihan Komunikasi
356	Amnazetti	Pelatihan Komunikasi

		Pelatihan PPI
357	Dynatul Hasna	Pelatihan Komunikasi
358	Firdika Wati	Pelatihan PPI
359	Nikko Ludisthira, AMF	Pelatihan PPI
360	Nofri Herli, SST	Pelatihan PPI
361	Ns. Bambang Hariyanto,S.Kep	Pelatihan PPI
362	Rizki Amelia, Amd,Kep	Pelatihan PPI
363	Sri Daswita	Pelatihan PPI
364	Sri Hatuti, Amd.Kep	Pelatihan PPI
365	Valdo Martha Irvindra, SSiT	Pelatihan PPI
366	Yeni Rosita, Amd,Kep	Pelatihan PPI
367	Azdadila Pibnori, Amd,Kep	Pelatihan PPI
368	Devi Anggraini, Amd,Kep	Pelatihan PPI
369	Fatmi Yerita Ismail	Pelatihan PPI
370	Nofri Yenni, Amd. Farm	Pelatihan PPI
371	Ns. Lina Yovera, S.Kep	Pelatihan PPI
		Pelatihan Transfer Pasien
372	Rhakania Mareta, AMG	Pelatihan PPI
373	Rina Syafnidawati, Amd,Kep	Pelatihan PPI
374	Siska Anggraini,Amd,Kep	Pelatihan PPI
375	Tasrif	Pelatihan PPI
376	Hamdani, SFT	Pelatihan PPI
377	Marlina Astuti, Amd.Kep	Pelatihan PPI
378	Zarni Eva Tesmadiani, AMF	Pelatihan PPI
379	Ns. Hasrina Novitasari,S.Kep	Pelatihan PPI
380	Putri Mustika Sari	Pelatihan PPI
381	Ns. Rusdiana	Pelatihan PPI
382	Syafriadi	Pelatihan PPI
383	dr. Sari	Pelatihan PPI
384	dr. Magita tursina	Pelatihan PPI
385	Nuraini	Pelatihan PPI
386	Ns. Desmaryeni	Pelatihan PPI
387	Toni Syafridi	Pelatihan PPI
388	Sri Wuan Suci	Pelatihan PPI
389	Ermawati	Pelatihan PPI
390	Gusmaiyar	Pelatihan PPI
391	Ns. Roza Winarty	Pelatihan PPI
392	Febrianta	Pelatihan PPI
393	Delianingsih	Pelatihan PPI
394	Yozetto Rudalfo	Pelatihan PPI
395	Fira Mustika	Pelatihan PPI

396	Ns. Indra Yeni, S.Kep	Pelatihan PPI
397	Elma Fauzia, SKM,MM	Pelatihan PPI
398	dr. Muhartaty	Pelatihan PPI
399	dr. Nurul Sari	Pelatihan PPI
400	Ns. Arlina, J,S.Kep,M.Kep	Pelatihan PPI
401	dr. Putri Magita T	Pelatihan PPI
402	dr. Fatimah Sindi	Pelatihan PPI
403	dr. Fiona Septi Mulya	Pelatihan PPI
404	dr. Adek, Sp,KFR	Pelatihan PPI
405	dr. Sulistiana Dewi, Sp,KJ	Pelatihan PPI
406	dr. Ferry Indratno	Pelatihan PPI
407	dr. Yupi Permana, Sp,OG	Pelatihan PPI
408	dr. Lidia Dewi, Sp,PD	Pelatihan PPI
409	dr. Ade Ariadi, Sp,An	Pelatihan PPI
410	dr. Noverial, Sp.OT	Pelatihan PPI
411	dr. M. Pramana.Sp,OT	Pelatihan PPI
412	oji JK	Pelatihan PPI
413	Mita Lel Faujiati,Amd.Kep	Pelatihan Pasien Safety
414	Ns. Fitriani Irfandri,S.Kep	Pelatihan Pasien Safety
415	Ns. Yenni Armeniza, S.Kep	Pelatihan Pasien Safety
416	Ikhsanike Putri, Amd,Kep	Pelatihan Pasien Safety
417	Ns.Linda Yanti,S.Kep	Pelatihan Pasien Safety
418	Rizki Amelia, Amd,Kep	Pelatihan Pasien Safety
419	Tri Waldati,Amd,Kep	Pelatihan Pasien Safety
420	Zarmi Eva Tasmania,AMF	Pelatihan Pasien Safety
421	Alex Trazevera, AMK	Pelatihan Transfer Pasien
422	Putri Mustika Sari, Amd,Kep	Pelatihan Transfer Pasien
423	Ns. Rusdiana, S.Kep	Pelatihan Transfer Pasien
424	Ns. Murhayeni, S.Kep	Pelatihan Transfer Pasien
425	Ns. Indra Yeni, S.Kep	Pelatihan Transfer Pasien

### 2.2.2. Sarana dan Prasarana (Asset/Modal)

#### - Sarana Gedung

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Rumah Sakit, RSUD Mohammad Natsir mempunyai tanah dengan luas 3,06 Ha. Diatas Klahat tersebut dibangun Sarana Rumah Sakit untuk menunjang Pelayanan. Berikut dapat dilihat Sarana Gedung yang sudah tersedia di RSUD Mohammad Natsir



Tabel.2.6  
Data Sarana Gedung RSUD Mohammad Natsir  
Tahun 1982 – 2016

Nama Bangunan	Bertingkat/tdk	Beton/Tdk	Harga Perolehan	Kondisi Bangunan	Tahun
Bangunan ICU / OK	Tidak	Beton	106.100.000	Baik	1982
Gedung OK	Bertingkat	Beton	2.291.359.000	Baik	2008
Gedung Instalasi Radiologi	Tidak	Beton	75.600.000	Baik	1982
Zaal Bedah	Tidak	Beton	121.100.000	Baik	1982
Zaal Paru	Bertingkat	Beton	1.645.022.000	Baik	2009
Zaal Anak Baru/Neurologi	Tidak	Beton	400.500.000	Baik	1998
Gd. Instalasi Gizi	Tidak	Beton	113.000.000	Baik	1982
Zaal Perinatologi	Tidak	Beton	28.800.000	Baik	1982
Zaal Interne	Tidak	Beton	76.100.000	Baik	1982
Bangunan Fisioteraphy	Tidak	Beton	28.600.000	Baik	1982
Bangsas Kebidanan	Bertingkat	Beton	2.251.311.000	Baik	2010
Bangunan Poliklinik I/ MR	Tidak	Beton	97.400.000	Baik	1982
Bangunan Poliklinik II / PMI	Tidak	Beton	120.700.000	Baik	1993
Gedung Poliklinik Bertingkat	Bertingkat	Beton	2.073.640.000	Baik	2007
Gedung IGD/Instalasi Farmasi	Tidak	Beton	102.600.000	Baik	1982
Gd. Instalasi Laboratorium	Tidak	Beton	57.200.000	Baik	1982
Instalasi Gardu Induk Sedang	Tidak	Beton	9.100.000	Baik	1982
Gedung kamar Jenazah/IPRS	Tidak	Beton	24.400.000	Baik	1982
R. Dinas Dokter Sp.Pd	Tidak	Beton	30.000.000	Baik	1980
R.Dinas Dokter Sp.B	Tidak	Beton	30.000.000	Baik	1982
R.Dinas Dokter Sp.M	Tidak	Beton	30.000.000	Baik	1980
R.Dinas Dokter Sp.S	Tidak	Beton	30.000.000	Baik	1980
ICU/PARU/RAWAT NGINAP MATA/THT	Tidak	Beton	48.400.000	Baik	1982
GAPURA RSUD	Tidak	Beton	276.822.000	Baik	2011
Gedung I.G.D Bertingkat	Bertingkat	Beton	2.888.294.000	Baik	2008
Genset/Incenerator	Tidak	Beton	190.510.500	Baik	2012
Bang VIP Mayang Taurai	Tidak	Beton	208.200.000	Baik	1997
Pos satpam RSUD Solok	Tidak	Beton	47.499.000	Baik	2005
PMC	Bertingkat	Beton	19.443.537.100	Baik	2013
Gedung Perinatologi	Bertingkat	Beton	5.369.782.575	Baru	2016
Pemb.Gd Genset dan Incenerator	Tidak	Beton	190.396.000	Baru	2014
Gedung Kantor II	Bertingkat	Beton	761.212.000	Baru	2010
Rumah Dinas	Tidak	Beton	450.871.189,12	Baru	2015
Pool Kendaraan Dinas	Tidak	Beton	147.806.000	Baru	2015
Gedung CSSD	Bertingkat	Beton	525.693.000	Baru	2015

Gedung VIP	Bertingkat	Beton	16.057.876.979	Baru	2016
Bangunan IDT	Bertingkat	Beton	13.250.060.438	Baru	2016
Laundry Dan Medicolegal	Tidak	Beton	2.380.974.015	Baru	2016
<b>JUMLAH</b>			<b>71.980.466.796,12</b>		

## b. Prasarana

Prasarana RSUD Mohammad Natsir terdiri dari peralatan medis dan penunjang. Berikut dapat dilihat data penambahan prasarana RSUD Mohammad Natsir tahun 2016

Tabel.2.7  
Data Pengadaan Prasarana RSUD Mohammad Natsir  
Tahun 2016 Melalui Dana BLUD

NAMA	Tahun pembelian	Asal-usul	Harga Perolehan
Patient Monitor	2016	BLUD	246.400.000,00
Tradmil	2016	BLUD	426.800.000,00
Elektrosimulasi Terapi	2016	BLUD	32.000.000,00
Nald Pulder 125mm	2016	BLUD	2.800.000,00
Kured Ujung 2 Sisi 170	2016	BLUD	2.000.000,00
Pulse Oksimetri	2016	BLUD	9.799.881,00
Pulse Oksimetri	2016	BLUD	13.230.060,00
Transfer Stretcher Trolley	2016	BLUD	46.346.668,00
Transfer Stretcher Trolley	2016	BLUD	46.346.666,00
Syringe Pump	2016	BLUD	16.200.405,00
Infus Pump	2016	BLUD	21.598.500,00
Vein Viewer	2016	BLUD	124.564.005,00
Regulator O2	2016	BLUD	1.430.000,00
Timbangan Badan + Tinggi	2016	BLUD	1.200.000,00
BM .Instalasi gas Medis	2016	BLUD	65.000.000,00
Bed Pasien	2016	BLUD	108.969.250,00
Matras	2016	BLUD	5.430.250,00
Tiang Infus	2016	BLUD	1.051.282,25
Vena Sectio	2016	BLUD	22.887.000,00
Personal Computer	2016	BLUD	5.896.500,00
Printer	2016	BLUD	1.190.700,00
UPS	2016	BLUD	12.378.000,00
Notebook	2016	BLUD	12.119.625,00
Proyektor + Instalasi Pemasangan	2016	BLUD	7.168.500,00
Layar Proyektor 84x84	2016	BLUD	3.037.500,00
Printer barcode	2016	BLUD	5.327.775,00
TV 32"	2016	BLUD	4.700.000,00
LCD 17 "	2016	BLUD	3.100.000,00

Computer Core i3	2016	BLUD	5.800.000,00
Printer Thermal	2016	BLUD	1.500.000,00
Aplikasi antrian RS	2016	BLUD	26.000.000,00
Monitor, View Sonic	2016	BLUD	2.575.375,00
Lemari Touchscreen	2016	BLUD	6.412.000,00
Printer Dot Metric	2016	BLUD	2.998.800,00
Serer SIM-RS	2016	BLUD	72.886.275,00
Serer Koding	2016	BLUD	39.077.500,00
Personal computer	2016	BLUD	7.656.250,00
Laptop	2016	BLUD	9.800.000,00
Mesin Cetak dan UPS	2016	BLUD	113.960.000,00
AC 0,5 PK	2016	BLUD	4.200.000,00
A C I PK	2016	BLUD	4.575.000,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.100.000,00
Trolley Kain Stainlees (90x70x70 )	2016	BLUD	4.722.000,00
Meja Stainlees	2016	BLUD	11.270.000,00
Bak Mandi Mayat (210x90x100)	2016	BLUD	8.664.000,00
UPS	2016	BLUD	12.900.000,00
Ralling Tangga Stainless Stell ( 150X90cm)	2016	BLUD	1.100.000,00
Ralling Tangga Stainless Stell ( 450X90cm)	2016	BLUD	3.250.000,00
Lemari Rak Status (290X100X190)	2016	BLUD	5.020.000,00
Lemari Rak Status (50X50X190)	2016	BLUD	2.895.000,00
Meja Batas	2016	BLUD	7.550.000,00
Water Heater	2016	BLUD	4.836.000,00
Tedmon 1000 ltr	2016	BLUD	1.922.000,00
Menara 2,5 m	2016	BLUD	7.500.700,00
Insect Killer	2016	BLUD	1.100.000,00
Mesin Cuci W4330N	2016	BLUD	75.200.000,00
Mesin Cuci W4330N S/N	2016	BLUD	67.050.000,00
Mesin Pengering	2016	BLUD	18.867.000,00
Sensor	2016	BLUD	8.800.000,00
Bak Cuci Piring + Instalasi Pemasangan	2016	BLUD	9.387.110,00
Rak Alat Stenliss	2016	BLUD	9.445.744,00
AC (1/2 PK)	2016	BLUD	4.895.000,00
AC (3/4 PK)	2016	BLUD	5.073.200,00
AC (1 PK)	2016	BLUD	5.192.000,00
AC (1,1/2 ) PK)	2016	BLUD	7.092.800,00
AC (2 PK )	2016	BLUD	8.637.200,00
Televisi 23 "	2016	BLUD	3.600.000,00
Note Book	2016	BLUD	7.130.000,00
Printer	2016	BLUD	1.736.000,00
Neon Book	2016	BLUD	3.500.000,00

BM.Struktur Organisasi	2016	BLUD	1.650.000,00
Meja Kerja	2016	BLUD	7.012.500,00
Meja Penerimaan	2016	APBD	14.506.250,00
Lemari dua Pintu	2016	BLUD	12.153.350,00
Pengadaan Sekat Podium	2016	BLUD	47.758.000,00
Mimbar Podium	2016	BLUD	86.650.000,00
Lemari Norkotika	2016	BLUD	5.819.000,00
Kursi	2016	BLUD	2.800.000,00
Meja Biro	2016	BLUD	3.500.000,00
Meja1/2 Biro	2016	BLUD	2.000.000,00
Kursi	2016	BLUD	1.000.000,00
Rak Barang	2016	BLUD	3.921.825,00
Rak Penyimpan Obat	2016	BLUD	21.753.175,00
Tempat Tidur	2016	BLUD	1.200.000,00
Rak-rak Penyimpan Linen	2016	BLUD	22.000.000,00
Meja Kerja	2016	BLUD	4.400.000,00
Mesin Pompa Sentrifugal	2016	BLUD	39.270.000,00
Bedset Cabinet	2016	BLUD	2.530.400,00
Bedset Cabinet	2016	BLUD	2.530.400,00
Bedset Cabinet	2016	BLUD	2.530.400,00
Bedset Cabinet	2016	BLUD	2.530.400,00
Bedset Cabinet	2016	BLUD	2.530.400,00
Trolley Emergency	2016	BLUD	49.850.200,00
Trolley Emergency	2016	BLUD	49.850.200,00
Trolley Emergency	2016	BLUD	49.850.200,00
Trolley Emergency	2016	BLUD	49.850.200,00
Trolley Emergency	2016	BLUD	49.850.200,00
Printer Barcode	2016	BLUD	5.327.775,00
AC 1/2 PK	2016	BLUD	4.895.000,00
AC 3/4 PK	2016	BLUD	5.073.200,00
AC 1 PK	2016	BLUD	5.192.000,00
AC 1 PK	2016	BLUD	5.192.000,00
AC 1 PK	2016	BLUD	5.192.000,00
AC 1,5 PK	2016	BLUD	7.092.800,00
AC 1,5 PK	2016	BLUD	7.092.800,00
AC 1,5 PK	2016	BLUD	7.092.800,00
AC 1,5 PK	2016	BLUD	7.092.800,00
AC 1,5 PK	2016	BLUD	7.092.800,00
AC 1,5 PK	2016	BLUD	7.092.800,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00

AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
AC 2 PK	2016	BLUD	8.637.200,00
TV 23 Inchi	2016	BLUD	3.600.000,00
TV 23 Inchi	2016	BLUD	3.600.000,00
BED PARTUS	2016	BLUD	11.565.745,00
Mobile Air Re-Circulated Whith Hepa Filter	2016	BLUD	198.000.000,00
Brankar Transport Patient	2016	BLUD	14.500.000,00
Notebook	2016	BLUD	7.130.000,00
Printer	2016	BLUD	1.736.000,00
Neon Box	2016	BLUD	3.500.000,00
Neon Box	2016	BLUD	3.500.000,00
UPS	2016	BLUD	12.900.000,00
Rolling Tangga Stainless Steell	2016	BLUD	1.100.000,00
Rolling Tangga Stainless Steell (450x90)	2016	BLUD	3.250.000,00
Lemari Rak Status (290x100x190)	2016	BLUD	5.020.000,00
Lemari Rak Status (50x50x190)	2016	BLUD	2.895.000,00
Meja Box dan Meja Batas	2016	BLUD	7.550.000,00
Mimbar/Podium ( Latar Ruang Pendaftaran)	2016	BLUD	86.650.000,00
TV 32 Inchi	2016	BLUD	4.700.000,00
LCD 17 Inchi	2016	BLUD	3.100.000,00
Komputer Core I3 dan Perangkat Jaringan	2016	BLUD	18.395.000,00
Printer Thermal	2016	BLUD	1.500.000,00
Monitor View Sonic	2016	BLUD	1.001.000,00
Monitor View Sonic	2016	BLUD	1.001.000,00
Monitor View Sonic	2016	BLUD	1.001.000,00

Monitor View Sonic	2016	BLUD	1.001.000,00
Monitor View Sonic	2016	BLUD	1.001.000,00
Monitor View Sonic	2016	BLUD	1.001.000,00
Monitor View Sonic	2016	BLUD	1.001.000,00
Monitor View Sonic	2016	BLUD	1.001.000,00
Lemari Touchscreen	2016	BLUD	6.412.000,00
Rolling Tangga Stainless Steell	2016	BLUD	1.100.000,00
Rolling Tangga Stainless Steell	2016	BLUD	1.100.000,00
Rolling Tangga Stainless Steell	2016	BLUD	1.100.000,00
Laringoscope	2016	BLUD	38.945.000,00
Blude Duo Ft3tf	2016	BLUD	28.496.000,00
Emergency Kit	2016	BLUD	72.200.000,00
Emergency Kit	2016	BLUD	72.200.000,00
Emergency Kit	2016	BLUD	72.200.000,00
Tensimeter Air Raksa	2016	BLUD	2.100.000,00
Stetoscope	2016	BLUD	1.600.000,00
Stetoscope	2016	BLUD	1.600.000,00
Stetoscope	2016	BLUD	1.600.000,00
Stetoscope	2016	BLUD	1.600.000,00
Stetoscope	2016	BLUD	1.600.000,00
Stetoscope	2016	BLUD	1.600.000,00
Nald Pulder 125 mm	2016	BLUD	2.800.000,00
Kured Ujung 2 Sisi 170	2016	BLUD	2.000.000,00
Kured Ujung 2 Sisi 170	2016	BLUD	2.000.000,00
Pulse Oksimetri	2016	BLUD	9.799.881,00
Pulse Oksimetri	2016	BLUD	9.799.881,00
Pulse Oksimetri	2016	BLUD	9.799.881,00
Pulse Oksimetri	2016	BLUD	9.799.881,00
Pulse Oksimetri	2016	BLUD	13.230.060,00
Pulse Oksimetri	2016	BLUD	13.230.060,00
Pulse Oksimetri	2016	BLUD	13.230.060,00
Pulse Oksimetri	2016	BLUD	13.230.060,00
Patient Monitor	2016	BLUD	246.400.000,00
Patient Monitor	2016	BLUD	246.400.000,00
Patient Monitor	2016	BLUD	246.400.000,00
Tradmil	2016	BLUD	426.800.000,00
Elektrosimulasi Terapi	2016	BLUD	32.000.000,00
Transfer Strethcer Trolley	2016	BLUD	46.346.666,67
Transfer Strethcer Trolley	2016	BLUD	46.346.666,67
Transfer Strethcer Trolley	2016	BLUD	46.346.666,67
Syringe Pump	2016	BLUD	16.200.405,00
Syringe Pump	2016	BLUD	16.200.405,00
Syringe Pump	2016	BLUD	16.200.405,00
Infus Pump	2016	BLUD	21.598.500,00
Infus Pump	2016	BLUD	21.598.500,00

Infus Pump	2016	BLUD	21.598.500,00
Vein Viewer	2016	BLUD	124.564.005,00
Vein Viewer	2016	BLUD	124.564.005,00
Vein Viewer	2016	BLUD	124.564.005,00
Regulator O2	2016	BLUD	1.430.000,00
Regulator O2	2016	BLUD	1.430.000,00
Regulator O2	2016	BLUD	1.430.000,00
Regulator O2	2016	BLUD	1.430.000,00
Regulator O2	2016	BLUD	1.430.000,00
Timbangan Badan + Tinggi	2016	BLUD	1.200.000,00
BM Instalasi Gas Medis	2016	BLUD	65.000.000,00
Bed Pasien	2016	BLUD	108.969.250,00
Bed Pasien	2016	BLUD	108.969.250,00
Bed Pasien	2016	BLUD	108.969.250,00
Bed Pasien	2016	BLUD	108.969.250,00
Matras	2016	BLUD	5.430.250,00
Matras	2016	BLUD	5.430.250,00
Matras	2016	BLUD	5.430.250,00
Matras	2016	BLUD	5.430.250,00
Tiang Infus	2016	BLUD	1.051.282,00
Tiang Infus	2016	BLUD	1.051.282,00
Tiang Infus	2016	BLUD	1.051.282,00
Tiang Infus	2016	BLUD	1.051.282,00
Vena Sectio	2016	BLUD	22.887.000,00
Printer Dot Matrik	2016	BLUD	2.998.800,00
Printer Dot Matrik	2016	BLUD	2.998.800,00
Printer Dot Matrik	2016	BLUD	2.998.800,00
Printer Dot Matrik	2016	BLUD	2.998.800,00
Server	2016	BLUD	72.886.275,00
Server	2016	BLUD	39.077.500,00
CPU	2016	BLUD	7.656.250,00
Laptop	2016	BLUD	9.800.000,00
Water Heater	2016	BLUD	4.836.000,00
Water Heater	2016	BLUD	4.836.000,00
Tedmon 1000 liter	2016	BLUD	1.922.000,00
Menara 2,5 m	2016	BLUD	7.500.700,00
Insect Killer	2016	BLUD	1.100.000,00
Insect Killer	2016	BLUD	1.100.000,00
Insect Killer	2016	BLUD	1.100.000,00
Mesin Cuci W4330N	2016	BLUD	79.200.000,00
Mesin Cuci W4330N S/N	2016	BLUD	75.550.000,00
CPU Board	2016	BLUD	13.000.000,00
Program Selector	2016	BLUD	2.167.000,00
Travo	2016	BLUD	1.700.000,00
Sensor	2016	BLUD	8.800.000,00



Yag Laser	2016	BLUD	565.583.360,00
ENT Treatment + Honor Panitia Pengadaan	2016	BLUD	466.088.620,00
Endoscopic	2016	BLUD	152.225.264,00
Microscope	2016	APBD	398.157.075,00
Dental X RAY	2016	BLUD	86.200.000,00
Infan Incubator	2016	BLUD	139.250.000,00
BM Struktur Organisasi	2016	BLUD	1.650.000,00
BM Struktur Organisasi	2016	BLUD	1.650.000,00
BM Struktur Organisasi	2016	BLUD	1.650.000,00
Lemari Narkotika	2016	BLUD	5.819.000,00
Kursi	2016	BLUD	2.800.000,00
Meja Biro	2016	BLUD	3.500.000,00
Meja 1/2 Biro	2016	BLUD	2.000.000,00
Meja 1/2 Biro	2016	BLUD	2.000.000,00
Komputer PC HP	2016	APBD	5.667.000,00
Printer Dot Matrik	2016	APBD	2.397.250,00
Bedside Cabinet	2016	APBD	4.965.000,00
Bedside Cabinet	2016	APBD	4.965.000,00
Bed Set Kabinet	2016	APBD	4.175.000,00
Bed Set Kabinet	2016	APBD	4.175.000,00
Bed Set Kabinet	2016	APBD	4.175.000,00
Bed Set Kabinet	2016	APBD	4.175.000,00
Bed Set Kabinet	2016	APBD	4.175.000,00
Bed Set Kabinet	2016	APBD	4.175.000,00
Rails	2016	APBD	2.721.988,00
Tiang Infus	2016	APBD	1.051.282,00
Tiang Infus	2016	APBD	1.051.282,00
Tiang Infus	2016	APBD	1.051.282,00
Tiang Infus	2016	APBD	1.051.282,00
Tiang Infus	2016	APBD	1.051.282,00
Tiang Infus	2016	APBD	1.051.282,00
Tiang Infus	2016	APBD	1.051.282,00
Tiang Infus	2016	APBD	1.051.282,00
Tiang Infus	2016	APBD	1.051.282,00
Kursi	2016	APBD	2.350.000,00
Kursi	2016	APBD	1.100.000,00
Kursi	2016	APBD	1.100.000,00
Kursi Bar	2016	APBD	1.120.000,00
Meja Panjang	2016	APBD	5.350.000,00
Kursi Donat	2016	APBD	1.400.000,00
Meja 1/2 Biro	2016	APBD	2.080.000,00
Meja 1/2 Biro	2016	APBD	2.090.000,00
Meja 1/2 Biro	2016	APBD	2.090.000,00
Meja 1/2 Biro	2016	APBD	2.090.000,00
Meja 1/2 Biro	2016	APBD	2.090.000,00



Meja 1/2 Biro	2016	APBD	2.090.000,00
Meja 1/2 Biro	2016	APBD	2.090.000,00
Meja 1/2 Biro	2016	APBD	2.090.000,00
Meja 1/2 Biro	2016	APBD	2.090.000,00
Meja Biro	2016	APBD	2.275.000,00
Meja Biro	2016	APBD	2.275.000,00
Lemari Pakaian	2016	APBD	3.300.000,00
Kursi Ruangan Tunggu	2016	APBD	2.200.000,00
Sofa Bed	2016	APBD	3.300.000,00
Sofa Bed	2016	APBD	3.300.000,00
Sofa Bed	2016	APBD	3.300.000,00
Sofa Bed	2016	APBD	3.300.000,00
Sofa Bed	2016	APBD	3.300.000,00
Sofa Bed	2016	APBD	3.300.000,00
Sofa Bed	2016	APBD	3.300.000,00
Lemari 2 Pintu	2016	APBD	2.500.000,00
Lemari 2 Pintu	2016	APBD	2.500.000,00
Bed Elektrik	2016	APBD	34.482.000,00
Matras	2016	APBD	3.396.200,00
Personal Computer (PC)	2016	APBD	5.853.750,00
Personal Computer (PC)	2016	APBD	5.853.750,00
Personal Computer (PC)	2016	APBD	5.853.750,00
Personal Computer (PC)	2016	APBD	5.853.750,00
Personal Computer (PC)	2016	APBD	5.853.750,00
Personal Computer (PC)	2016	APBD	5.853.750,00
Monitor Led	2016	APBD	1.485.000,00
Procesor	2016	APBD	2.224.000,00
Motherboard	2016	APBD	1.346.000,00
Nano Station	2016	APBD	2.612.500,00
Printer	2016	APBD	3.395.000,00
Printer	2016	APBD	2.397.250,00
Laser Barcode Scanner	2016	APBD	2.101.000,00
CD Operating Sistem	2016	APBD	1.500.000,00
CD Aplikasi Sistem	2016	APBD	2.650.000,00
Laptop	2016	APBD	7.674.000,00
Laptop	2016	APBD	7.200.000,00
Laptop	2016	APBD	7.200.000,00
Laptop	2016	APBD	7.200.000,00
Server IBM Lenovo	2016	APBD	53.750.000,00
Bedside Monitor	2016	APBD	245.431.250,00
EKG 12 Channel	2016	APBD	69.830.000,00
EKG 12 Channel	2016	APBD	69.830.000,00
Vein Viewer	2016	APBD	124.348.608,00
Pengadaan Mobil Dinas	2016	BLUD	305.000.000,00
Sirene Stromb Lamp	2016	APBD	5.445.000,00

Pompa Sentrifugal	2016	APBD	39.270.000,00
AC (IDT 2016)	2016	APBD	10.794.997,00
AC (IDT 2016)	2016	APBD	5.419.997,00
AC SPLIT DUCK (IDT 2016)	2016	APBD	37.093.890,00
AC (VIP 2016)	2016	APBD	4.068.450,00
AC (VIP 2016)	2016	APBD	4.073.375,00
Bedside Cabinet	2016	APBD	4.965.000,00
Manual Bed	2016	APBD	17.293.750,00
Manual Bed	2016	APBD	17.293.750,00
Manual Bed	2016	APBD	10.005.166,67
Matras	2016	APBD	3.396.200,00
Matras	2016	APBD	3.396.200,00
Matras	2016	APBD	3.396.200,00
Defribilator	2016	APBD	166.050.000,00
Audiometri	2016	APBD	82.350.000,00
Ventilator	2016	APBD	800.800.750,00
AC 05 NLA	2016	APBD	4.200.000,00
AC 05 NLA	2016	APBD	4.200.000,00
AC 09 NLA	2016	APBD	4.575.000,00
AC 09 NLA	2016	APBD	4.575.000,00
AC 09 NLA	2016	APBD	4.575.000,00
AC 09 NLA	2016	APBD	4.575.000,00
AC 09 NLA	2016	APBD	4.575.000,00
AC 09 NLA	2016	APBD	4.575.000,00
AC 09 NLA	2016	APBD	4.575.000,00
AC 12 NLA	2016	APBD	6.250.000,00
AC 12 NLA	2016	APBD	6.250.000,00
AC 12 NLA	2016	APBD	6.250.000,00
AC 18 NLA	2016	APBD	8.100.000,00
AC 18 NLA	2016	APBD	8.100.000,00
Lemari	2016	APBD	3.050.000,00
Lemari	2016	APBD	3.050.000,00
Lemari	2016	APBD	3.050.000,00
Lemari	2016	APBD	3.050.000,00
Lemari	2016	APBD	3.050.000,00
Lemari	2016	APBD	3.050.000,00
Lemari	2016	APBD	3.050.000,00
Lemari	2016	APBD	3.050.000,00
Lemari	2016	APBD	3.050.000,00
Lemari	2016	APBD	3.350.000,00
Lemari	2016	APBD	3.350.000,00
Lemari	2016	APBD	3.350.000,00
Lemari	2016	APBD	3.350.000,00
Lemari	2016	APBD	3.350.000,00
Lemari	2016	APBD	3.350.000,00

Lemari	2016	APBD	3.350.000,00
Lemari	2016	APBD	3.350.000,00
Filling Kabinet	2016	APBD	2.850.000,00
Meja Komputer	2016	APBD	1.000.000,00
Meja	2016	APBD	1.300.000,00
Kursi	2016	APBD	250.000,00
Locker 6 Pintu	2016	APBD	3.400.000,00
Locker 6 Pintu	2016	APBD	3.400.000,00
Locker 6 Pintu	2016	APBD	3.400.000,00
Locker 6 Pintu	2016	APBD	3.400.000,00
Locker 6 Pintu	2016	APBD	3.400.000,00
Locker 6 Pintu	2016	APBD	3.400.000,00
Locker 3 Pintu	2016	APBD	1.350.000,00
Kursi	2016	APBD	4.500.000,00
Kursi	2016	APBD	2.000.000,00
Kursi	2016	APBD	2.000.000,00
Kursi	2016	APBD	2.350.000,00
Minor Surgeri Set	2016	APBD	21.564.600,00
Bedah Mulut Set	2016	APBD	22.899.690,00
Infant Warmer	2016	APBD	161.000.000,00
Pulse Oximetry For Adult	2016	BLUD	9.949.881,00
EKG	2016	BLUD	70.000.000,00
Defribilator	2016	BLUD	166.050.000,00
Suction	2016	BLUD	60.000.000,00
EKG 12 Channel	2016	BLUD	69.830.000,00
Tiang Infus	2016	BLUD	1.460.218,00
Meja 1/2 Biro	2016	BLUD	2.000.000,00
Meja 1/2 Biro	2016	BLUD	2.000.000,00
Kursi	2016	BLUD	1.000.000,00
Rak Barang	2016	BLUD	3.921.825,00
Rak Menyimpanan Obat	2016	BLUD	21.753.175,00
Tempat Tidur	2016	BLUD	1.200.000,00
Rak-rak Penyimpanan Linen	2016	BLUD	22.000.000,00
Meja Kerja	2016	BLUD	4.400.000,00
Dental X Ray	2016	APBD	86.200.000,00
Bed Set Kabinet	2016	APBD	4.175.000,00
Bed Set Kabinet	2016	APBD	4.175.000,00
Bed Set Kabinet	2016	APBD	4.175.000,00
Bed Set Kabinet	2016	APBD	4.175.000,00
Bed Set Kabinet	2016	APBD	4.175.000,00
Bed Set Kabinet	2016	APBD	4.175.000,00
Bed Jiwa	2016	APBD	10.939.720,00
Bed Jiwa	2016	APBD	10.939.720,00
Bed Jiwa	2016	APBD	10.939.720,00
Bed Jiwa	2016	APBD	10.939.720,00

Bed Jiwa	2016	APBD	10.939.720,00
Bed Jiwa	2016	APBD	10.939.720,00
Bed Jiwa	2016	APBD	10.939.720,00
Bed Jiwa	2016	APBD	10.939.720,00
Yag Laser	2016	APBD	565.583.360,00
Endoscopic	2016	APBD	152.225.264,00
Microscope	2016	APBD	398.157.075,00
Infan Incubator	2016	APBD	139.250.000,00
Pulse Oksimetri For Adult	2016	APBD	9.949.881,00
EKG	2016	APBD	70.000.000,00
Suction	2016	APBD	240.000.000,00
EKG 12 Chanel	2016	APBD	69.830.000,00
Tiang Infus	2016	APBD	35.045.232,00
Bed Set Cabinet	2016	BLUD	4.175.000,00
Raills	2016	BLUD	2.721.988,52
Tiang Infus	2016	BLUD	1.051.282,36
Bed Jiwa	2016	BLUD	10.939.720,00
BM Pengadaan Aplikasi Bridging Sistem BPJS	2016	BLUD	69.750.000,00
Redresing Set terdiri ;	2016	BLUD	5.697.500,00
Redresing Set terdiri dari ;	2016	BLUD	4.641.500,00
Ganti Verban Set terdiri dari ;	2016	BLUD	4.816.500,00
Redresing Set terdiri dari ;	2016	BLUD	4.717.500,00
Redresing Set terdiri dari ;	2016	BLUD	4.597.500,00
* Autoclave Resus Bag-Infant	2016	BLUD	4.575.000,00
* Autoclave Resus Bag-Child	2016	BLUD	4.575.000,00
Tensimeter Digital	2016	BLUD	2.067.500,00
Gunting Jaringan 10 cm	2016	BLUD	1.200.000,00
Gunting Jaringan 15 cm	2016	BLUD	2.025.000,00
Gunting Jaringan 20 cm	2016	BLUD	1.500.000,00
Nald Pulder 10 cm	2016	BLUD	2.900.000,00
Nald Pulder 15 cm	2016	BLUD	1.375.000,00
Nald Pulder 20 cm	2016	BLUD	1.625.000,00
Medical Treatment Chair ( kursi HD )	2016	BLUD	40.000.000,00
TLD	2016	BLUD	3.000.000,00
Stetoscope	2016	BLUD	1.550.000,00
Laringoscope Baby	2016	BLUD	3.200.000,00
Viewer box besar 2 section	2016	BLUD	19.500.000,00
Tiang Infus Pumd	2016	BLUD	19.200.000,00
Tensimeter Aneroid	2016	BLUD	1.690.000,00
Instrumen Trolley	2016	BLUD	4.819.000,00
Bedside Cabinet	2016	BLUD	4.965.000,00
Bedside Cabinet	2016	BLUD	2.530.400,00
Trolley Emergency	2016	BLUD	49.850.200,00

Bed Partus	2016	BLUD	11.565.745,00
Mobil Air Re-Circulated Unit Whith Hepa Filter	2016	BLUD	198.000.000,00
Brankar Transport Pasien	2016	BLUD	14.500.000,00
Laringoscope	2016	BLUD	38.945.000,00
Blude Duo Ft3tf	2016	BLUD	28.496.000,00
Emergecy Kit	2016	BLUD	72.200.000,00
Tensimeter Air Raksa	2016	BLUD	2.100.000,00
Stetoscop	2016	BLUD	1.600.000,00
AC (VIP 2016)	2016	APBD	4.300.750,00
AC (VIP 2016)	2016	APBD	6.171.750,00
Lemari	2016	Hibah dari Unbrah	3.180.000,00
Lemari	2016	Hibah dari Unbrah	3.180.000,00
Lemari	2016	Hibah dari Unbrah	3.180.000,00
Lemari	2016	Hibah dari Unbrah	3.180.000,00
Multimedia Proyektor	2016	Hibah dari Unbrah	6.750.000,00
Multimedia Proyektor	2016	Hibah dari Unbrah	6.750.000,00
Multimedia Proyektor	2016	Hibah dari Unbrah	6.750.000,00
Multimedia Proyektor	2016	Hibah dari Unbrah	6.750.000,00
Multimedia Proyektor	2016	Hibah dari Unbrah	6.750.000,00
AC (VIP 2016)	2016	APBD	21.937.500,00
<b>JUMLAH</b>			<b>13.792.249.631,79</b>

Nama / Jenis	Merk / Type	Tahun Perolehan	JML	Total Nilai Perolehan	Kondisi
					Rusak Berat
Tempat Tidur Besi	Karixa Local	2005	8	99.200.000	RB
Meja Makan Besi	Lokal	2005	5	58.500.000	RB
Sterilisator	Tesena	2005	3	30.492.000	RB
Brancard	Karixa Local	2005	5	24.500.000	RB
Nebulizer Perimeter (Anesthesi)	Kimura - Japan	2005	1	244.200.000	RB
Kursi Dorong	Tesena	2005	3	8.700.000	RB
Syringe Pump (Alat Kedokteran Umum)	B. Brawn Germany	2005	1	44.450.000	RB
Utility Trolley	Karixa Local	2005	4	12.800.000	RB
Meja Gynaekologie	Karixa Local	2005	1	64.735.000	RB
Rectasiguwi Tescophy	Karl Storz Germany	2005	1	93.800.000	RB
Vacuum Extractor (Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan)	Aesculap Germany	2005	1	74.000.000	RB
THT Examination Set For TI Hindra Laringos Cape 847635	Ext. Germany	2005	1	27.000.000	RB
Chartprojector	Shinippon Japan	2005	1	18.700.000	RB
Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine	SIUI - China	2005	1	347.600.000	RB
Ventilator Internal Medicine	Irland Inspiration	2005	1	488.400.000	RB
Defibrilator	Ge. Marquette USA	2005	1	175.200.000	RB
TP.9900 Rj - 9900 Trolley Emergency	Karixa Local	2005	2	17.600.000	RB
Infant Incubator Mobile	Tesena	2005	1	95.700.000	RB
EKG Monitor	Shanghai	2005	2	79.000.000	RB
Incubator (Alat Laboratorium Umum)	Tesena	2005	5	193.600.000	RB
Autoclave Unit (Alat Laboratorium Umum)	My. Life RRC Ma 672	2005	1	40.500.000	RB
Refractometer (Alat Laboratorium Umum)	Shinippon Japan	2005	1	111.505.000	RB
Hematologi Analyzer	Boule Medone AB	2005	1	156.200.000	RB
Photo Therapy Radiometer	Tesena	2005	2	37.268.000	RB
Neonatal Monitor (Alat Kedokteran Umum)	Advisor	2006	1	147.840.000	RB

Suction Pump	Acoma	2006	7	210.250.000	RB
Dental Unit	Belmont - Jepang	2006	1	220.000.000	RB
Laparatomy Set	Epos medical	2006	1	49.405.000	RB
Mikro laringoscopy	Epos medical	2006	5	48.405.115	RB
Pneumatic Torniquite	Epos medical	2006	3	32.772.300	RB
Patient Monitor	Ge. Marquette USA	2006	3	461.220.000	RB
Skin Drafting	Epos medical	2006	1	22.526.928	RB
Detector Camera Scanner	AGFA	2007	1	67.612.400	RB
Kursi Besi/Metal	Murido	2007	36	148.278.600	RB
Mesin Cuci	Image	2007	1	87.070.250	RB
Setrika	Image	2007	1	142.319.200	RB
Mesin Pengering Pakaian	Image	2007	1	51.105.300	RB
Elektrik Cauter	Led-Spa	2007	2	151.934.800	RB
ICU Bed Elektrik	Poly Jaya	2007	4	116.313.600	RB
Xray Unit	Allengers	2007	1	526.410.500	RB
Fotometer	Dialab	2007	1	76.051.200	RB
Tempat Tidur Besi (Bed Patient + Bed Cabinet)	Max/77001.361 13.73003 Indonesia	2011	83	2.191.200.000	RB
Brancard	Max/31209 TH Indonesia	2011	20	349.173.000	RB
Laundry Tuch (Loundry Unit Komplit)	Elextrolux/Swedia	2011	1	1.136.822.500	RB
Meja Operasi Minor (Non Elektrik)	Maquet / Beta-Classic Germany	2011	1	313.500.000	RB
Alat Kedokteran Bedah Lainnya (Traksi Cervical Lumbal)	ITO/US 100 Japan	2011	2	462.082.500	RB
Endoscopy Set	Fujinon/Fuji Film Japan	2011	1	1.221.000.000	RB
Slit Lamp (Alat Kedokteran Mata)	Tepcon/SL-D7 Japan	2011	1	267.410.000	RB
Operating Microscope (Alat Kedokteran Mata)	Carl Zeiss/Opmi Visu Ito Germany	2011	1	1.032.900.000	RB
Alat Kedokteran Penyakit Dalam Lainnya (CPAP)	Suare/Sirio Baby 200 Italy	2011	2	222.640.000	RB
Incubator Transport	Tesena/TSN-705-TRSC	2011	2	215.627.500	RB

	Indonesia				
Micro Wave Diathermy	ITO/TM 400 IE Japan	2011	2	271.810.000	RB
Ultrasonic Therapy Unit	ITO/PM 810 Japan	2011	2	138.600.000	RB
Brain Mapping (EEG)	SIGMA/NG 02-1001-23 Germany	2011	1	357.225.000	RB
General Purpose X-Ray Unit	Shimadzu/RAD Speed MF Japan	2011	1	926.200.000	RB
X-Ray Mobile Unit	Shimadzu/Evolution Jepang	2011	1	1.033.725.000	RB
Operation Lamp	Maquet/TL.Led 500.30 France	2011	1	339.900.000	RB
Alat Kedokteran Bedah Orthopedi Lainnya (Pachemulsifikasi)	AMO/Soveregin Compact. ICE /Whitester St.Stem USA	2011	1	720.999.400	RB
Hematology Analyzer (Blood Cell Counter)	Sysmex/XS-8001 Japan	2011	1	330.000.000	
Alat Laboratorium Immunologi Lainnya (Immunologi)	Biomereux/Vidas-France	2011	1	576.455.000	
Alat Laboratorium Hematologi Lainnya (Hemostasis)	Tridema/Ardimens Italy	2011	1	267.300.000	
Cold Storage (Alat Pendingin)	Ceabis	2015	1	862.645.000	
Sterilisator	Getinge	2015	1	2.408.744.765	
Bed Side Monitor	Schiller	2015	15	1.834.781.895	
Infusion Pump	Cerefusion Alaris GW	2015	12	294.112.236	
Infra Red	Fisiomobility AN 7475	2015	7	369.705.000	
Operating Tabel	Turmpf Saturn Select 3.02	2015	1	488.102.015	
Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine (4 D Probe)	Philips	2015	1	2.249.100.000	
Ventilator Internal Medicine	Evita V300 (CO2)	2015	6	4.804.804.500	
Syringe Pump (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	Carefusion Alaris GH	2015	11	251.774.380	
Alat Kedokteran Anak Lainnya (CPAP Machine )	Diamedica	2015	5	498.750.000	
Short Wave Dhiatermy	ITO/SW 201 Japan	2015	3	435.042.007	

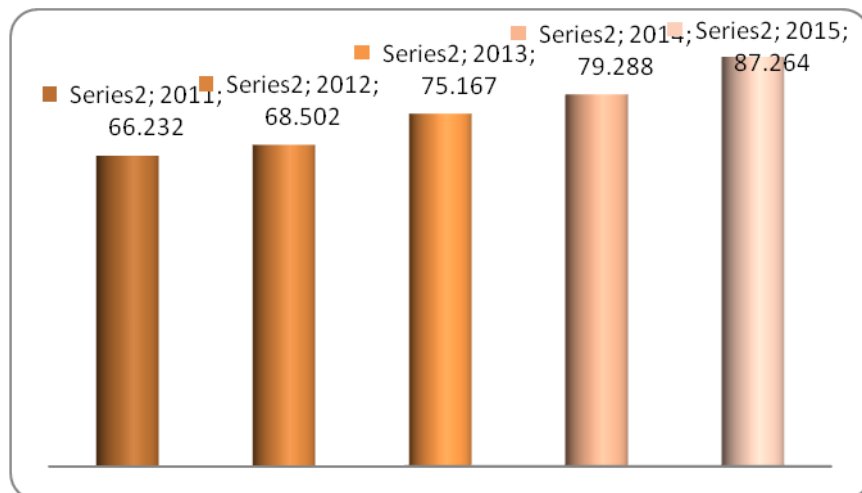


Ultra Sound Therapy	BTL 500	2015	6	187.099.998	
Electrolyt Analyzer	K-Lite 5	2015	1	46.850.000	
Automatic Film Processing Unit	AGFA Belgia	2015	2	480.067.000	
Infant Ventilator	IDS	2015	2	945.894.586	
Autoclave	Stericool 110 AS	2015	1	1.509.095.360	
Hematology Analyzer	Sysmex/XS 500	2015	1	248.927.725	
<b>JUMLAH</b>				<b>35.393.231.560</b>	

### 2.3 Kinerja Pelayanan RSUD MOHAMMAD NATSIR

#### a. Rawat Jalan

Pelayanan Rawat Jalan terdiri dari klinik Bedah, Anak, Penyakit Dalam, Obsgyn, Mata, THT, Paru, Kulit/ Kelamin, Jantung dan Jiwa. Berikut dapat dilihat jumlah kunjungan pasien rawat jalan dari tahun 2011 - 2015



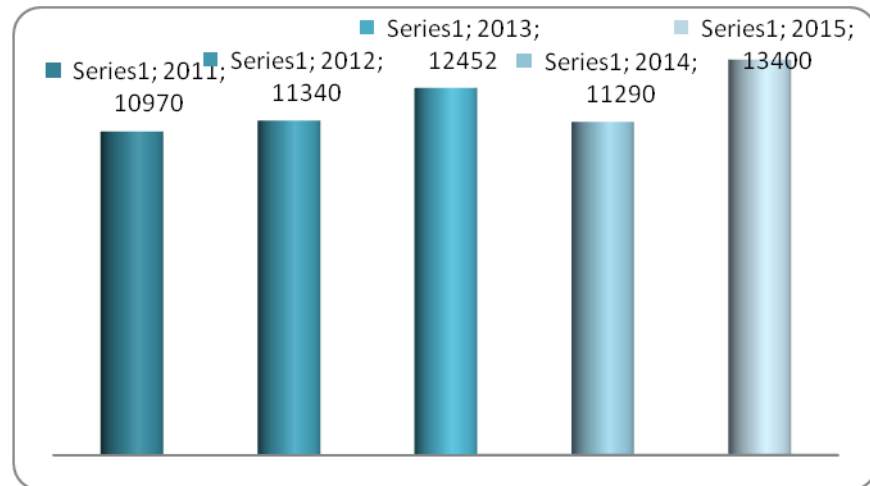
Grafik 1. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan RSUD Mohammad Natsir, tahun 2011-2015

Dari grafik 1. Dapat dilihat terdapat peningkatan jumlah kunjungan setiap tahunnya. Kondisi ini perlu didukung peningkatan SDM dan sarana prasarana yang menunjang pelayanan

b. Rawat Inap

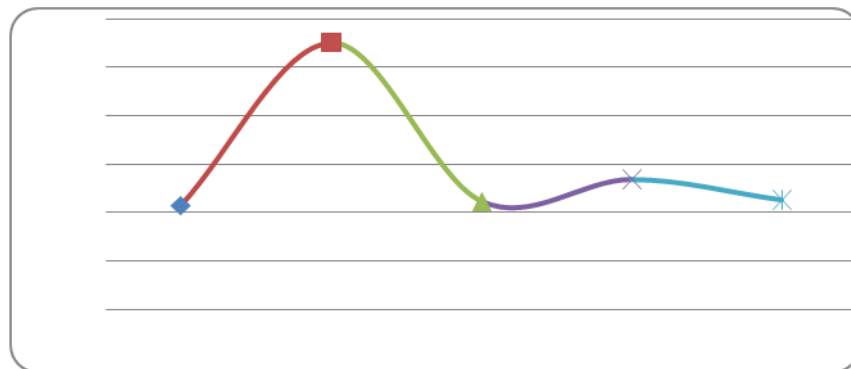
1. Jumlah Kunjungan

Jumlah kunjungan rawat inap dari tahun 2011 -2015 mengalami peningkatan setiap tahunnya, berikut dapat dilihat jumlah kunjungan pasien rawat inap pada grafik berikut.



Grafik 2. Jumlah Kunjungan Rawat Inap RSUD Mohammad Natsir tahun 2011-2015

2. BOR



Grafik 3. BOR RSUD Mohammad Natsir tahun 2011 - 2015

Dari grafik 3 dapat dilihat BOR RSUD Mohammad Natsir mengalami fluktuasi setiap tahunnya, tetapi berada di atas 80%, merupakan angka maksimal pemakaian tempat tidur. Kondisi ini menunjukkan bahwa mutu pelayanan dilihat dari sisi BOR perlu mendapat perhatian, karena ini akan menurunkan mutu pelayanan. Hal ini perlu disikapi dengan penambahan sarana tempat tidur, melalui penambahn ruangan.

### 3. SPM

**Tabel 2.8**

**Kinerja Pelayanan Tahun 2011 - 2015**

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-					
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	-18	-19	-20	
1	BOR				80%	73%	75%	78%	80%	80,29%	87,47%	80,46	81,35%	80,51%	100,36%	119,82%	107,30%	104%	101%	
2	BTO				46 kali	46 Kali	46 kali	45 kali	45 Kali	47 kali	45 Kali	46 kali	44,45 kali	47,97 kali	102,10%	97,80%	100%	99%	106%	
3	LOS				7 hari	7 hari	6 hari	6 hari	6 hari	5 hari	6 hari	5,25 hari	6,24 hari	6 hari	128%		112,50%	96%	100%	
4	TOI				1 hari	1 hari	2 hari	2 hari	2 hari	3 hari	1 hari	1,6 hari	2 hari	1,85 hari		100%	120%	100%	107%	
5	NDR				3,50%	2,50%	2,50%	2%	2%	2,10%	1,25%	1,01%	1,79%	1,12%	60%	1,82%	159,60%	111%	141%	
6	GDR				3,80%	3,25%	3%	3%	2,50%	2,80%	1,82%	0,87%	2,33%	1,59%	73,68%		171%	122%	1,36%	
7	Kepuasan Pasien					78%	80%	85%	76%		72,87%	82,68%	83,25%	82,99%	73,60%	93,42%	103,6	97,94%	109%	
8	Kecepatan pelayanan dokter di gawat darurat, setelah pasien datang < 5 menit					84%	85%				86,65 %	80,15%				103,2 %	94,29	116,60%		
								6 menit	5 menit						5 menit	4 menit				114,1
9	Waktu tunggu operasi elektif					72%	78%				72%	89%			73,60%	100%				
10	Pelayanan PONEK terstandar							75%	77%				77,64%	68,15%					103,52%	89%

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-1	-2	-3	-4
11	Kejadian kematian ibu karena persalinan																		
	- Pendarahan					1,30%	1%				1,72%	0,06%				132,3 %	194%		
	- Pre-eklampsia					30%	30%				1,15%	0,17%				3,8 %	199,40%		
	- Sepsis					0,25 %	0,20%				0,57 %	0,06%				228 %	170%		
12	Persentase pelayanan terhadap pasien Gakin yang datang kerumah sakit pada setiap unit pelayanan					100%	100%				100%	100%				100%	100%		
13	Tingkat kemandirian Keuangan (TKK )							53,36%	53,66%				56,72%	75,54%				106%	141%
14	Cost recovery Rate ( CRR )							79,80%	83%				72,34%	85,27%				91%	103%

Analisa :

ALOS (Average Length Of Stay) adalah rata-rata lama rawat inap seorang pasien, indikator ini disamping memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan lebih lanjut. Rata – rata lama rawat inap seorang pasien dari tahun 2011 -2015 sesuai dengan standar yaitu 6 hari, dengan standar 6-9 hari. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pelayanan yang diberikan kepada pasien dalam menegakkan diagnosa serta pemberian terapi sudah cukup baik.

TOI (Turn Over Internal) adalah rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Dari tahun 2011 – 2015 tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur sudah cukup baik, yaitu berkisar antara 1 – 3 hari dengan standar juga berkisar antara 1 -3 hari.

BTO ( Bed Turn Over) yaitu frekwensi tempat tidur pada satu periode, artinya berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun) menunjukkan tingkat efisiensi pada pemakain tempat tidur.

Dari tahun 2011-2015 BTO mengalami fluktuasi tiap tahunnya, tahun 2011 BTO berada dibawah standar yang telah ditetapkan. Standar yang ditetapkan yaitu antara 40 – 50 kali, sementara BTO tahun ini hanya 33 kali, dengan arti kata efisiensi pemakaian tempat tidur pada tahun ini cukup rendah.

Dilihat dari GDR (*Gross Death Rate*) yaitu angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar, dengan standar  $\leq 4,5\%$ , dari tahun 2011 -2015 mengalami penurunan setiap tahunnya. Namun pada tahun 2013, angka kematian cukup tinggi, yaitu 2,28%

Dilihat dari indikator angka kematian 48 jam setelah pasien dirawat untuk tiap 1000 penderita yang keluar (NDR = Net Death Rate) tahun 2011 – 2015 secara keseluruhan dilihat dari indikator cukup baik, namun perlu lagi ditingkatkan, sehingga tidak ada lagi angka kematian di RSUD MOHAMMAD NATSIR

Dilihat dari standar ponex, masih belum memenuhi standar, hal ini disebabkan karena masih kurangnya sarana dan prasaran rumah sakit.

Dilihat dari Tingkant kemnadirian Rumah Sakit, untuk TTK masih rendah, dan ini berarti Rumah Sakit masih belum mampu untuk membiayai investasinya

**Tabel 2.9**  
**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Mohammad Natsir**  
**Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2015**

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-	Rata-rata Pertumbuhan						
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	-18	
<b>PENDAPATAN</b>	10.500.000.000	16.000.000.000	21.500.000.000	30.000.000.000	70.000.000.000	13.952.055.640	17.007.996.946	22.606.670.742	40.505.878.463	69.733.263.809	132,88%	106,30%	105,15%	135%	99,62%	12,70%	13,50%	
- Hasil retribusi RS	10.500.000.000	16.000.000.000	21.500.000.000	30.000.000.000	70.000.000.000	13.952.055.640	17.007.996.946	22.606.670.742	40.505.878.462,72	69.733.263.809	132,88%	106,30%	105,15%	135%	99,62%	12,70%	13,50%	
<b>BELANJA</b>	45.774.604.280	65.298.715.722	73.886.973.339	73.630.276.043	128.528.051.832	42.511.141.521	61.415.646.344	62.678.505.064	71.417.224.721	115.808.064.366	93,30%	93,80%	84,80%	97,30%	89,80%	42,40%	26,80%	
<b>Belanja Operasi</b>	31.814.099.677	41.944.016.822	43.909.464.367	56.610.298.123	96.519.947.600	29.535.775.921	39.397.119.863	41.805.041.054	55.997.600.559	89.820.154.302	93,50%	95,12%	95,20%	98,20%	92,80%	30,30%	28,70%	
- Belanja pegawai	21.349.748.077	27.971.040.522	29.977.508.972	37.662.408.823	42.429.358.041	19.914.251.707	26.841.105.297	29.224.113.882	37.255.589.829	41.426.168.258	93,28%	95,96%	97,49%	98,92%	97,60%	15,90%	15,60%	
- Belanja barang	10.464.351.600	13.972.976.300	13.931.955.395	18.947.889.300	54.090.589.559	9.621.524.214	12.556.014.566	12.580.927.172	18.742.010.730	48.393.986.044	91,95%	89,86%	90,30%	98,91%	89,47%	14,40%	13,10%	
<b>Belanja Modal</b>	13.960.504.603	23.354.698.900	21.458.877.455	17.019.977.920	32.008.104.232	12.975.365.600	22.018.526.481	20.873.464.010	15.419.624.162	25.987.910.064	92,30%	95,60%		88%	81,19%	11,10%	9,70%	
- Belanja Tanah	250.000.000						-											
-Belanja Peralatan dan mesin	10.361.118.503	9.527.025.000	3.111.559.935	11.608.464.620		10.141.529.400	8.978.976.241	2.903.769.160	10.293.249.062		97,88%	94,25%		88,68%		1,40%	1,20%	
-Belanja Gedung dan Bangunan	3.283.386.100	13.819.513.900	14.577.389.020	5.411.513.300		2.767.836.200	13.036.694.840	14.206.507.350	5.126.375.100		84,30%	94,34%		94,73%		3,05%	2,90%	
- Belanja jalan,Irigasi dan Jaringan			3.759.528.500					3.759.528.500									0,37%	0,37%
- Belanja Aset Tetap Lainnya	66.000.000	8.160.000	10.400.000			66.000.000	2.855.400	3.659.000			100%	34,99%					0,05%	0,05%

Dilihat dari tabel 2.6, Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Mohammad Natsir dari tahun 2011 – 2016 baik belanja tidak langsung maupun belanja langsung cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata rasio antara realisasi dan anggaran untuk belanja tidak langsung pegawai berada di atas 90%.

Rasio antara realisasi dan anggaran pada belanja langsung untuk belanja barang dan jasa serta belanja modal cukup baik, yaitu rata – rata berada di atas 90%.

## **2.4.Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Mohammad Natsir**

### **2.4.1. Review Renstra Kementerian/Lembaga (K/L) dan Renstra SKPD**

Renstra kementerian kesehatan Republik Indonesia tahun 2014 – 2019 memuat tujuan, sasaran strategis, program prioritas dan indikator kinerja sebagai berikut:

#### a. Tujuan

Tujuan kementerian Kesehatan tahun 2014 – 2019, memuat 2 tujuan, yaitu :

1. Meningkatnya status kesehatan masyarakat, dengan indikator :
  - Menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.000 kelahiran hidup (SP 2010), 346 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2012)
  - Menurunnya angka kematian bayi dari 32 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup
  - Menurunnya persentase BBLR dari 10,2% menjadi 8%.
  - Meningkatnya upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif dan preventif.
  - Meningkatnya upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat
2. Meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap resiko sosial dan finansial di bidang kesehatan, dengan indikator :
  - Menurunnya beban rumah tangga untuk membiayai pelayanan kesehatan setelah memiliki jaminan kesehatan dari 37% menjadi 10%
  - Meningkatnya indeks *responsiveness* terhadap pelayanan kesehatan, dari 37% menjadi 10%.

b. Sasaran strategis

Beberapa Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan yang menyangkut dengan tugas dan fungsi RS antara lain :

1. Meningkatnya Kesehatan Masyarakat, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
  - a. Meningkatnya persentase persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 85%
  - b. Menurunnya persentase ibu hamil kurang energi kronik sebesar 18,2%
2. Meningkatnya Pengendalian Penyakit dengan sasaran :  
Kab/Kota yang mampu melaksanakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah sebesar 100 %
3. Meningkatnya Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :  
Jumlah Kab/Kota yang memiliki 1 RSUD yang terakreditasi sebanyak 481 Kab/Kota.

c. Program Prioritas

Program Prioritas Kementerian Kesehatan terdiri dari 2 program yaitu :

1. Program generik meliputi :
  - Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya
  - Program Penguatan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) / Kartu Indonesia Sehat (KIS)
  - Program Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Kesehatan
  - Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
2. Program teknis meliputi :
  - Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak
  - Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan dan Lingkungan
  - Program Pembinaan Upaya Kesehatan
  - Program Kefarmasin dan Alat Kesehatan
  - Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.



Pengembangan pelayanan RSUD Mohammad Natsir lima tahun terakhir secara kualitas dengan BOR rata – rata di atas standar Depkes. Namun demikian, dalam membuat rencana strategis Rumah Sakit perlu dilakukan analisis terhadap Renstra K/L, telaahan terhadap RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) dan analisis terhadap KLHS (Kajian Lingkungan Hidup Strategis).

#### **2.4.1. Tantangan Dalam Pengembangan Pelayanan RSUD Mohammad Natsir**

Berdasarkan hasil analisis tersebut, yang menjadi tantangan dalam pengembangan pelayanan RSUD Mohammad Natsir adalah :

- a. Masih kurangnya SDM Rumah Sakit, disebabkan keterbatasan pengangkatan dan penempatan tenaga kesehatan.
- b. Masih kurangnya sarana dan sarana Rumah Sakit disebabkan karena ketidak pastian pendanaan
- c. Adanya Rumah Sakit disekitar Kota Solok merupakan kompetisi usaha perumahsakit dan ini tantangan bagi Rumah Sakit untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan
- d. Kemampuan penerapan IPTEK yang rendah mengakibatkan mutu pelayanan yang dihasilkan relatif kurang. Hal ini merupakan tantangan bagi Rumah Sakit dalam mengembangkan pelayanan.

#### **2.4.2. Peluang Pengembangan Pelayanan**

- a. Dukungan dan perhatian pemerintah baik nasional maupun daerah yang cukup besar untuk program pembangunan Rumah Sakit dalam bentuk dana baik APBD / APBN.
- b. RSUD Mohammad Natsir menjadi pusat rujukan rumah sakit dan puskesmas di Kota Solok dan sekitarnya.
- c. Pelanggan Rumah Sakit Daerah didominasi oleh segmen pasar warga kurang mampu dan ditanggung pembiayaannya dari pemerintah.
- d. Kemampuan daya beli masyarakat cukup tinggi

## **BAB III**

### **ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

#### **3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD**

Rumah sakit umum mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

Sedangkan fungsi RSUD Mohammad Natsir adalah :

- a. Penyelenggaraan Pelayanan Medis
- b. Penyelenggaraan Pelayanan Penunjang medik dan Non Medik
- c. Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan.
- d. Penyelenggaraan pelayanan rujukan
- e. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
- f. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan
- g. Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan.

Beberapa masalah pokok yang dihadapi dalam menjalankan tugas dan fungsi Rumah Sakit saat ini :

Dilihat dari tabel 2.3, yang menjadi permasalahan untuk mencapai target kinerja RSUD Mohammad Natsir adalah :

1. Masih kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia Rumah Sakit terdiri dari tenaga medis, perawat, tenaga kesehatan lainnya, serta tenaga administrasi.

Dilihat dari sisi tenaga medis, masih terdapat kekurangan jumlah tenaga medis saat ini terutama untuk spesialis Obgyn, Anak, kulit/kelamin, PA, serta tenaga sub spesialis. Begitu juga dari sisi perawat, jumlah perawat yang ada saat ini masih belum sesuai dengan standar ketenagaan. Akibat dari kekurangan tenaga ini menyebabkan pelayanan yang diberikan masih belum optimal.

2. Masih kurangnya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Dilihat dari kualitas Sumber Daya Manusia masih belum dapat dilaksanakan sesuai dengan standar, dimana standar diklat adalah semua petugas minimal satu kali/

orang / pertahun. Namun karena keterbatasan anggaran hanya 52,9 % rata – rata pertahun yang dapat dilaksanakan.

3. Masih belum terpenuhinya Prasarana dan Sarana Rumah Sakit

Peningkatan kelas Rumah Sakit perlu disikapi dengan peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit, dimana sarana dan prasarana yang ada saat ini belum lagi memenuhi kebutuhan dan tuntutan dari pelayanan.

4. Standarisasi Rumah Sakit

Pelayanan Rumah Sakit yang bermutu adalah pelayanan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pelayanan yang bermutu adalah harapan dari pasien dalam memperoleh pelayanan, untuk itu standarisasi Rumah sakit merupakan isu yang strategis yang perlu dikembangkan melalui akreditasi Rumah Sakit.

Berikut dapat dilihat Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

### **3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Pemerintah Daerah**

Visi Kepala daerah Provinsi Sumatera Barat adalah :

**“ Terwujudnya Sumatera Barat yang Madani dan Sejahtera “**

Misi yang terkait dengan tugas dan fungsi Rumah Sakit terdapat pada Misi 3, yaitu: Meningkatkan sumberdaya manusia yang cerdas, sehat, beriman, berkarakter dan berkualitas tinggi

Berikut dapat dilihat telaahan visi, misi dan program pemerintah daerah

Tabel 3.1

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi : Terwujudnya Sumatera Barat yang Madani dan Sejahtera				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
-1	-2	-3	-4	-5
1	Misi 3 :  Meningkatkan sumberdaya manusia yang cerdas, sehat, beriman, berkarakter dan berkualitas tinggi	1. Masih kurangnya SDM  2. Kualitas SDM msh belum optimal  3 Masih kurangnya sarana dan prasarana rumah sakit  4. Mutu pelayanan masih rendah, karena belum standarisasi sesuai dengan Standar Akreditasi versi 2012	1. Pengangkatan untuk tenaga kesehatan masih terbatas, terutama untuk tenaga spesialis dan sub spesialis, serta tenaga keperawatan.  2. Diklat untuk petugas masih terbatas  3. Sarana dan prasarana masih belum memenuhi stansar	1. Sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional  2. Kerjasama dengan BPJS  3. Rumah Sakit Pendidikan  4. Dukungan Ketersediaan anggaran dari APBD dan APBN  5. PPK-BLUD
	Program 1.Program standarisasi RS  1. Pengadaan Sarana dan prasarana rumah Sakit 2. Program Peningkatan Pelayanan BLUD			

### 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra SKPD

#### 4.1.1.1.1. Renstra K/L

Program prioritas pembangunan dibidang kesehatan sesuai Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2014 – 2019, yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Rumah Sakit dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.2

Permasalahan Pelayanan SKPD Provinsi/Kabupaten/Kota berdasarkan Sasaran Renstra K/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan SKPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
-1	-2	-3	-4	-5
1	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	1. Masih kurangnya SDM	1. Pengangkatan untuk tenaga kesehatan masih terbatas, terutama untuk tenaga spesialis dan sub spesialis, serta tenaga keperawatan.	1. Sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional
2	Meningkatnya Pengendalian Penyakit	2. Kompetensi petugas belm memenuhi standar	2. Diklat untuk petugas masih terbatas	2. Kerjasama dengan BPJS
3	Meningkatnya Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan	3. Masih kurangnya sarana dan prasarana rumah sakit 4. Mutu pelayanan belum optimal	3. Sarana dan prasarana masih belum memenuhi standar Rumah sakit belum akreditasi versi 2012	3. Rumah Sakit Pendidikan 4. Dukungan Ketersediaan anggaran dari APBD dan APBN

#### 4.1.1.1.2. Renstra RSUD Mohammad Natsir

Telaahan dilihat dari Renstra SKPD dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel.3.3

Permasalahan Pelayanan SKPD Provinsi berdasarkan Sasaran Renstra SKPD beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra SKPD Kabupaten/kota	Permasalahan Pelayanan SKPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
-1	-2	-3	-4	-5
1	Meningkatnya Mutu pelayanan RS	1.Masih kurangnya SDM	1. Pengangkatan untuk tenaga kesehatan masih terbatas, terutama untuk tenaga spesialis dan sub spesialis, serta tenaga keperawatan.	1. Sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional
2	Meningkatnya Jumlah dan Kualitas SDM	2. Kompetensi petugas belm memenuhi standar	2. Diklat untuk petugas masih terbatas	2. Kerjasama dengan BPJS
3	Meningkatnya Sarana dan Prasaran RS	3. Masih kurangnya sarana dan prasarana rumah sakit	3. Sarana dan prasarana masih belum memenuhi standar	3. Rumah Sakit Pendidikan
		4. Mutu pelayanan belum optimal	4. Rumah sakit belum akreditasi versi 2012	4. Dukungan Ketersediaan anggaran dari APBD dan APBN

#### 3.4. Telaahan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup (KLH) Strategis

Sesuai dengan undang – undang nomor 24 tahun 1992 tentang Penataan Ruang, yang kemudian diperbaharui dengan undang – undang nomor 26 tahun 2007 bertujuan untuk mewujudkan kualitas tata ruang nasional yang semakin baik, yang oleh undang – undang dinyatakan dengan kriteria aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan. Namun demikian kebijakan tersebut belum lagi

dilaksanakan dengan baik, hal ini terlihat dari indikasi penurunan kualitas dan daya dukung lingkungan, dengan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Untuk penyelenggaraan proses perencanaan tata ruang dengan baik agar penyimpangan pemanfaatan bukan disebabkan oleh rendahnya kualitas tata ruang wilayah maka perlu Kajian Lingkungan Hidup Strategis untuk mengatasi persoalan lingkungan hidup, serta meningkatkan efektifitas pelaksanaan analisis terhadap Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), dan atau instrumen pengelolaan lingkungan lainnya.

Berikut dapat dilihat Kajian terhadap RTRW dan KLH yang mempengaruhi pelayanan RSUD Mohammad Natsir

#### 4.1.2. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

RSUD Mohammad Natsir saat ini mempunyai gedung pelayanan ada yang vertikal dan ada yang horizontal, dengan tata ruang sesuai dengan standar ruang untuk pelayanan Rumah Sakit.

Tabel 3.4  
Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

No	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan SKPD
1.	Sesuai dengan standar Sarana Rumah Sakit, dengan kebutuhan pelayanan	Beberapa Struktur Ruang masih belum sesuai standar dan kebutuhan pelayanan	Pogram Pengadaan Sarana dan Prasaran Rumah Sakit	Adanya pemenuhan kebutuhan pelayanan yang disesuaikan dengan standar Sarana Rumah Sakit	Pengembangan pelayanan diarahkan pada lokas bagian Pelayanan Rawat Jalan,Rawat Inap,Kamar Operasi dan Penunjang

Tabel 3.5

Permasalahan Pelayanan SKPD berdasarkan Telaahan rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Rencana Tata Ruang Wilayah terkait Tugas dan Fungsi SKPD	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Pembangunan Sarana Rumah Sakit Sesuai dengan Standar Sarana Rumah Sakit	Belum opitmlnya mutu pelayanan, disebabkan karena tata ruang belum memenuhi standar	- Kurang lahan - Kurang Anggaran	Adanya Subsidi Anggaran dari Pemerintah Daerah

b. Kajian terhadap Lingkungan Hidup

Tabel 3.6

Permasalahan Pelayanan SKPD berdasarkan Analisis KLHS beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Hasil KLHS terkait Tugas dan Fungsi SKPD	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan	Masih kurangnya sarana dalam mendukung daya tampung limbah padat	Lahan kurang memadai	Adanya kerjasama dengan Pihak ke tiga
2	Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup	Akan berdampak terhadap masyarakat yang berada disekitar Rumah Sakit		

### 3.5. Penentuan isu – isu strategis

Dilihat dari kinerja pelayanan dan sasaran menengah RSUD MOHAMMAD NATSIR, masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai. Kondisi ini menjadi isu yang strategis yang perlu ditindak lanjuti guna peningkatn dan



pengembangan rumah sakit kedepannya. Adapun yang menjadi isu strategis adalah :

- a. Standarisasi Pelayanan kesehatan  
Standarisasi rumah sakit dilaksanakan dengan melaksanakan akreditasi rumah sakit. Dengan dilaksanakannya akreditasi rumah sakit, pelayanan yang diberikan akan lebih berkualitas, dan hal ini akan dapat mencapai target indikator mutu yang telah ditetapkan
- b. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia  
Kualitas Sumber Daya Manusia perlu mendapat perhatian dalam pengembangan pelayanan Rumah Sakit, karena manusia yang berkualitas akan dapat melaksanakan pelayanan yang bermutu yang dapat memanfaatkan perkembangan IPTEK.
- c. Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit  
Pengadaan peralatan dan pembangunan gedung, baik pelayanan rawat inap, rawat jalan maupun penunjang/instalasi akan dapat meningkatkan pelayanan. Untuk itu pengadaan sarana dan prasarana Rumah Sakit merupakan isu strategis yang penting dalam pengembangan Rumah Sakit.

Penentuan Isu Strategis Rumah sakit berdasarkan telaahan isu strategis sebagai berikut :

Tabel 3.7  
Identifikasi Isu – isu Strategis

No	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional/Lokal	Lain - lain
1.	Dinamika Kesehatan Global	Standarisasi Rumah Sakit	Akreditasi Rumah Sakit	
2.	Kesehatan masuk dalam Ranah Diplomasi	Rumah Sakit Rujukan Regional	Rumah Sakit Rujukan Regional	
		Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	
		Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	

**Tabel 3.8**  
**Penentuan Isu – Isu Strategis**

No	Kriteria	Bobot
1.	Memiliki pengaruh besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran Renstra K/L atau Renstra Provinsi	30
2.	Merupakan tugas dan Tanggung Jawab RS	25
3.	Memiliki daya ungkit untuk pembangunan Daerah	20
4.	Dampak yang ditimbulkan terhadap publik	25
	Total	100

## BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

### 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Mohammad Natsir

Sesuai dengan Visi RSUD Mohammad Natsir yaitu :

*“Rumah Sakit Terbaik Di Provinsi Sumatera Barat”*

Serta Misi RSUD Mohammad Natsir yaitu :

1. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dan Paripurna
2. Meningkatkan Kemandirian dan Tata Kelola Rumah Sakit

Ditetapkan Tujuan dan sasaran jangka menengah RSUD Mohammad Natsir ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan RSUD Mohammad Natsir

Tujuan	Indikator tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Target					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Misi : 1. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dan Paripurna</b>									
1. Menu runny angka kematian	1. NDR 2. GDR	1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	77%	79%	81%	83%	85%	87%
			2. Akreditasi Rumah Sakit	Madya	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
			3. Average Length Of Stay (ALOS)	6 hari	6 hari				
			4. Respond Time IGD ( $\leq$ 5 menit)	100%	100%				
			5. Persentase pencapaian standar sarana pelayanan kesehatan	60%	65%				
			6. Persentase Pencapaian Standar Prasarana RS	70%	75%				

Tujuan	Indikator tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Target					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Misi 2 : Meningkatkan Kemandirian dan Tata Kelola Rumah Sakit</b>									
2. Terwujudnya Peningkatan Kemandirian dan Tata Kelola RS	2. Rata – rata capaian Tata Kelola > B	2. Meningkatnya Tata Kelola RS	1. Nilai Evaluasi Sakip	B	BB	BB	A	A	A
	3. Rata – rata capaian kemandirian Keuangan RS > 70%	3. Meningkatnya Kemandirian Keuangan RS	1. Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK)	60%	65%	70%	75%	80%	85%

Tabel 4.2

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan RSUD Mohammad Natsir tahun Perubahan

Tujuan	Indikator tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	tahun			
				2018	2019	2020	2021
<b>Misi 1 : Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dan Paripurna</b>							
Terwujudnya pelayanan yang berkualitas dan paripurna	Persentase angka kematian (NDR, GDR)	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81%	83%	85%	87%
			2. Akreditasi Rumah Sakit	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
<b>Misi 2 : Meningkatkan Kemandirian dan Tata Kelola Rumah Sakit</b>							
Terwujudnya Peningkatan Kemandirian dan Tata Kelola RS	Persentase Pencapaian Kemandirian BLUD	Meningkatnya Tata Kelola RS	Nilai Evaluasi Sakip	BB	A	A	A
		Meningkatnya Kemandirian Keuangan RS	Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK)	70%	75%	80%	85%

**BAB V**  
**STRATEGI DAN KEBIJAKAN RSUD MOHAMMAD NATSIR**

Strategi dan kebijakan untuk mewujudkan Visi dan Misi SKPD dapat dilihat pada tabel berikut :

VISI : Terwujudnya Sumatera Barat yang Madani			
MISI 3 : Meningkatkan sumberdaya manusia yang cerdas, sehat, beriman, berkarakter dan berkualitas tinggi			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Tujuan 1	Sasaran 1.1		
Terwujudnya pelayanan yang berkualitas	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	1 Melaksanakan kegiatan yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasien/masyarakat	1 Melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat
		2 Meningkatkan Mutu Pelayanan melalui standarisasi Rumah Sakit	2.1 Melaksanakan Akreditasi Rumah Sakit
			2.2 Meningkatkan Sarana dan Prasarana RS
Tujuan 2	Sasaran 2.1		
Terwujudnya Peningkatan Kemandirian dan Tata Kelola RS	Meningkatnya Tata Kelola RS	Meningkatkan kinerja manajemen Rumah Sakit	Meningkatkan Kompetensi SDM
	Sasaran 2.2		
	Meningkatnya Kemandirian Keuangan RS	Meningkatkan Pendapatan Rumah Sakit	Meningkatkan jenis layanan
		Meningkatkan Akunrabilitas Kinerja Keuangan RS	

## **BAB VI**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Sesuai dengan penjabaran Visi dan Misi RSUD Mohammad Natsir ke dalam tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan, yang mengacu kepada program prioritas pembangunan pemerintah Sumatera Barat, yang tertuang dalam RPJMD tahun 2016- 2021, Program/ kegiatan Renstra RSUD Mohammad Natsir tahun 2016 - 2021 adalah :

1. Program Standarisasi Rumah Sakit
2. Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit  
Program diatas berupa pembangunan gedung dan pengadaan alat kesehatan
3. Program Peningkatan Pelayanan BLUD  
Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel 6.1

TABEL 6.1

**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN RSUD SOLOK AWAL  
PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2016 – 2021**

SKPD : RSUD SOLOK

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	NO	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Capaian Kinerja Program dan Kinerja Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggungjawab			
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			akhir periode Renstra		
								target	Rp (Jt)	target	Rp (Jt)	target	Rp (Jt)	target	Rp (Jt)	target	Rp (Jt)	target	Rp (Jt)		target	Rp (Jt)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
Terwujudnya pelayanan yang berkualitas	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Tingkat Akreditasi	I	Program Standarisasi Pelayanan kesehatan		tingkat akreditasi		madya		paripurna		paripurna		paripurna		paripurna		paripurna		paripurna			
			1	Akreditasi Rumah Sakit Umum Darah Solok		keg	7	426															
		Persentase Pencapaian standar sarana pelayanan kesehatan	II	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/paru-paru dan rumah sakit mata	Meningkatnya pengelolaan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan	%	60	60	65	70	75	80	85	85									
		Persentase Pencapaian standar Prasarana RS				%	70	70	75	78	80	85	90	90									
			2	Pembangunan Gedung Ok central	Terlaksananya pembangunan gedung OK Central	%				15	15,9	10	10,0	10	10,00	10	10	10	10	10	10		
			3	Pembangunan Gedung VIP	Terlaksananya Pembangunan Gedung VIP	%	38	62	10.188,743												0	0	
			4	Pembangunan gedung instalasi Diagnostik Terpadu	Terlaksananya pembangunan gedung instalasi Diagnostik Terpadu	%	15	61	11.247,900												0	0	
			5	Penyediaan DED Poli Sub Spesialis	Tersedianya DED Poli Sub Spesialis	dok		1	750												0	0	
			6	Penyediaan DED OK Central	Terlaksananya Penyediaan DED OK Central	dok		1	750												0	0	
			7	Pembangunan gedung Sub Spesialis	Terlaksananya pembangunan gedung Sub Spesialis	%							24	10.000	24	10	24	10	24	10	24	10	

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	NO	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Capaian Kinerja Program dan Kinerja Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggungjawab
								2016		2017		2018		2019		2020		2021		akhir periode Renstra		
								target	Rp (Jt)	target	Rp (Jt)	target	Rp (Jt)	target	Rp (Jt)	target	Rp (Jt)	target	Rp (Jt)	target	Rp (Jt)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
			8	DED Pembangunan Sarana Gedung IGD	Tersedianya DED Pembangunan Sarana Gedung IGD	dok														0	0	
			9	Pengadaan Peralatan Medis Kedokteran Umum, Bedah dan Penunjang Medis lainnya	Tersedianya peralatan medis kedokteran umum, bedah dan penunjang medis lainnya	unit		7	4.569,331	3	11.828,370	69	14.671	4	3.015	6	4.909	10	7.342	10	7.342	
						set		1							5		40		40			
			10	Pengadaan Peralatan Kesehatan/Kedokteran (DAK)	Terlaksananya Pengadaan Peralatan Kesehatan/Kedokteran (DAK)	unit		3.393,026	59	49,099	204	42.462								0	0	
			11	Pembangunan Gedung Ok central (DAK)	Terlaksananya pembangunan gedung OK Central (DAK)	%							31	33.300	33	35.000	25,1	26.800	25,1	26.800		
Terwujudnya Peningkatan Kemandirian dan Tata Kelola RS	Meningkatnya Tata Kelola RS	Nilai Evaluasi Sakip	III	Program Peningkatan pelayanan BLUD RSUD	Meningkatnya Pelayanan BLUD RSUD		C	B	85.000	BB	90.000	BB	95.000	A	100.000	A	108.232	A	118.800	A	118.800	
	Meningkatnya Kemandirian RS	Tingkat Kemandirian Keuangan TKK	12	Pelayanan BLUD	Meningkatnya Pelayanan BLUD	%	55	60		65		70		75		80		85		85		
		Indeks Kepuasan Masyarakat				%	77	77		79												
		Respond Time IGD ( ≤ 5 Menit )				% pasien dilayani	100	100		100												
		Average Length of Stay ( AVLOS)				hari	6	6		6												
														paripurna		paripurna		paripurna		paripurna		
				JUMLAH				116.325		150.927		152.149		146.325		148.161		152.962		152.962		



TABEL 6.1

## RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN RSUD SOLOK PERUBAHAN

PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2018 – 2021

SKPD : RSUD SOLOK

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	NO	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal (2015)	akhir periode Renstra SKPD								Unit Kerja SKPD Penanggungjawab									
								2018		2019		2020		2021											
								target	Rp (Jt)	target	Rp (Jt)	target	Rp (Jt)	target	Rp (Jt)										
1	2	4	5	6	7	8	9	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24							
Menurunnya angka kematian	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	I	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru dan rumah sakit mata	Meningkatnya pengelolaan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan	%		81		83		85		87		87									
								1	Pembangunan Gedung Ok central	Tertindaknya pembangunan gedung OK Central	%		15	15,9	10	10,0	10	10,00	10	10	10	10			
								2	Pembangunan gedung Sub Spesialis	Tertindaknya pembangunan gedung Sub Spesialis	%				24	10.000	24	10	24	10	24	10	24	10	
								3	DED Pembangunan Sarana Gedung IGD	Pembangunan Sarana Gedung IGD	dok											0	0		
								4	Pengadaan Peralatan Medis Kedokteran Umum, Bedah dan Penunjang Medis lainnya	Tersedianya peralatan medis kedokteran umum, bedah dan penunjang medis lainnya	unit	69		4		6		10		10		10		10	
											set		14.671		3.015		4.909		7.342		7.342				
								5	Pengadaan Peralatan Kesehatan/Kedokteran (DAK)	Tertindaknya Pengadaan Peralatan Kesehatan/Kedokteran (DAK)	unit	204	42.462										0	0	
6	Pembangunan Gedung Ok central (DAK)	Tertindaknya pembangunan gedung OK Central (DAK)	%			31	33.300	33	35.000	25,1	26.800	25,1	26.800	25,1	26.800										
Terwujudnya Peningkatan Kemandirian dan Tata Kelola RS	Meningkatnya Tata Kelola RS	Nlai Evaluasi Sakp	II	Program Peningkatan pelayanan BLUD RSUD	Meningkatnya Pelayanan BLUD RSUD		C	BB	95.000	A	100.000	A	108.232	A	118.800	A	118.800								
	Meningkatnya Kemandirian RS	Tingkat Kemandirian Keuangan TKK	7	Pelayanan BLUD	Meningkatnya Pelayanan BLUD	%	55	70	75		80		85		85										
				JUMLAH					152.149		103.025		113.151		126.152		126.152								

**TABEL 6.3**  
**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN RSUD SOLOK PERUBAHAN KE 2**  
**PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2019 – 2021**

SKPD : M. NATSIR

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	NO	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal (2015)	2019 – 2021								Unit Kerja SKPD Penanggungjawab
								2019		2020		2021		akhir periode Renstra SKPD		
								target	Rp (Jt)	target	Rp (Jt)	target	Rp (Jt)	target	Rp (Jt)	
1	2	4	5	6	7	8	9	16	17	18	19	20	21	22	23	24
Menurunnya angka kematian	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Akreditasi Rumah Sakit	I	Program Standarisasi Pelayanan kesehatan		tingkat akreditasi		paripurna		paripurna		paripurna		paripurna		
			1	Akreditasi Rumah Sakit Umum Darah Solok												
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	I	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru dan rumah sakit mata	Meningkatnya pengelolaan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan	%		83		85		87		87		
			tingkat akreditasi	paripurna		paripurna		paripurna		paripurna		paripurna		paripurna		
			1	Pembangunan Gedung Ok central	Terlaksananya pembangunan gedung OK Central	%		10	10,0	10	10,00	10	10	10	10	
			2	Pembangunan gedung Sub Spesialis	Terlaksananya pembangunan gedung Sub Spesialis	%		24	10.000	24	10	24	10	24	10	
			3	DED Pembangunan Sarana Gedung IGD	Pembangunan Sarana Gedung IGD	dok									0	0
			4	Pengadaan Peralatan Medis Kedokteran Umum, Bedah dan Penunjang Medis lainnya	Tersedianya peralatan medis kedokteran umum, bedah dan penunjang medis lainnya	unit	4	3.015	6	10	10	7.342	10	40	7.342	
									5	5	4.909	40				
			5	Pengadaan Peralatan Kesehatan/Kedokteran (DAK)	Terlaksananya an Pengadaan Peralatan Kesehatan/Kedokteran (DAK)	unit									0	0
		6	Pembangunan Gedung Ok central ( DAK )	Terlaksananya pembangunan gedung OK Central (DAK)	%		31	33.300	33	35.000	25,1	26.800	25,1	26.800		
Terwujudnya Peningkatan Kemandirian dan Tata Kelola RS	Meningkatnya Tata Kelola RS	Nilai Evaluasi Sakip	II	Program Peningkatan pelayanan BLUD RSUD	Meningkatnya Pelayanan BLUD RSUD		C	A	100.000	A	108.232	A	118.800	A	118.800	
	Meningkatnya Kemandirian Keuangan RS		Tingkat Kemandirian Keuangan TTK	7	Pelayanan BLUD	Maningkatnya Pelayanan BLUD	%	55	75		80		85		85	
				<b>JUMLAH</b>												
									103.025		113.151		126.152		126.152	

**TABEL 6.4**  
**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN RSUD M.NATSIR PERUBAHAN KE 3**  
**PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2021**

SKPD : M. NATSIR

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	NO	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal (2015)	2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode		Unit Kerja SKPD Penanggungjawab
								target	Rp (Jt)	target	Rp (Jt)	
								9	10	11	12	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Terwujudnya pelayanan yang berkualitas	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Akreditasi Rumah Sakit	I	<b>Program Standarisasi Pelayanan kesehatan</b>		tingkat akreditasi		paripurna		paripurna		
			1	Akreditasi Rumah Sakit Umum Darah Solok								
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	II	<b>Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru dan rumah sakit mata</b>	<b>Meningkatnya pengelolaan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan</b>	%		87		87		
			1	Pembangunan Gedung Ok central	Tertindakannya pembangunan gedung OK Central	%		10	10	10	10	
			2	Pembangunan gedung Sub Spesialis	Tertindakannya pembangunan gedung Sub Spesialis	%		24	10	24	10	
			3	DED Pembangunan Sarana Gedung IGD	Tersedianya DED Pembangunan Sarana Gedung IGD	dok				0	0	
			4	Pengadaan Peralatan Medis Kedokteran Umum, Bedah dan Penunjang Medis lainnya	Tersedianya peralatan medis kedokteran umum, bedah dan penunjang medis lainnya	unit set		10 40	7.342	10 40	7.342	
			5	Pengadaan Peralatan Kesehatan/Kedokteran (DAK)	Tertindakannya Pengadaan Peralatan Kesehatan/Kedokteran (DAK)	unit				0	0	
			6	Pembangunan Gedung Ok central ( DAK )	Tertindakannya pembangunan gedung OK Central (DAK)	%		25,1	26.800	25,1	26.800	
			7	Penyediaan DED Raw at Inap Interne	Tertindakannya DED Raw at Inap Interne	keg		1	1.220	1	1.220	
			8	Pengadaan Mebeleur	Tersedianya mebeleur	keg		1	2.000	1	2.000	
			III	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>								
		1	Penatausahaan Keuangan SKPD	Tertindakannya Penata usahaan Keuangan	bulan		12	500	12	500		

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	NO	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Kondisi Awal (2015)					Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	
								2021		pada akhir periode			
								target	Rp (Jt)	target	Rp (Jt)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
			IV	<b>Program obat dan Perbekalan Kesehatan</b>									
			1	Pengadaan obat-obatan dan Perbekalan Kesehatan		bulan		12	12.000	12	12.000		
			2	Pengadaan bahan/alat Kesehatan Habis Pakai RS		bulan		12	13.000	12	13.000		
			V	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>									
			1	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung administrasi teknis/perkantoran		bulan		12	50	12	50		
Terwujudnya Peningkatan Kemandirian dan Tata Kelola RS	Meningkatnya Tata Kelola RS	Nlai Evaluasi Sakip	VI	<b>Program Peningkatan pelayanan BLUD RSUD</b>	<b>Meningkatnya Pelayanan BLUD RSUD</b>		C	A	118.800	A	118.800		
	Meningkatnya Kemandirian Keuangan RS	Tingkat Kemandirian Keuangan TKK	1	Pelayanan BLUD	Meningkatnya Pelayanan BLUD	%	55	85		85			
				<b>JUMLAH</b>					<b>168.722</b>		<b>168.722</b>		

**BAB VII**  
**KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Berpedoman kepada Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021, maka untuk mewujudkan pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat dan Visi, Misi RSUD Mohammad Natsir tahun 2016 – 2021, indikator kinerja yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD dapat dilihat pada tabel 7.1

Tabel 7.1

Indikator Kinerja RSUD Mohammad Natsir yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	INDIKATOR	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	TARGET						Kondisi kinerja Akhir periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
<b>URUSAN KESEHATAN</b>										
1	Akreditasi Rumah Sakit	Tingkat Akreditasi	Madya	madya	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
2.	Persentase Pencapaian standar Sarana Pelayanan Kesehatan	%	60	60	65					85
3	Persentase Pencapaian Standar Prasarana RS	%	65	70	75					90
4	Indeks kepuasan masyarakat	%	77	77	79	81	83	85	87	87
5	Respond Time IGD (≤ 5 menit)	% pasien dilayani	100	100	100					100
6	Average Length of Stay (AvLOS)	Hari	6	6	6					6
7	Tingkat kemandirian Keuangan BLUD	%	60	60	65	70	75	80	85	85
8	Nilai Evaluasi Sakip		C	B	BB	BB	A	A	A	A

Tabel 7.2

## INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2016 – 2017

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan
Meningkatnya kualitas pelayanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	<p>Hasil Indeks X 25</p> <p>Interval 25 - 43,75 = D</p> <p>Interval 43,76-62,50 = C</p> <p>Interval 62,51-81,25 = B</p> <p>Interval 81,26-100 = A</p> <p>(Kepmempan No.25/2004)</p>
	Akreditasi Rumah Sakit	$\frac{\text{Jumlah standar yang tercapai sesuai dengan standar Akreditasi versi 2012}}{\text{Jumlah standar akreditasi versi 2012}} \times 100\%$ <p>Madya : 8 – 11 bab : 80%</p> <p>Utama : Dari 15 Bab yg disurvei, 2 bab 60% dan 80%</p> <p>Paripurna : 15 Bab di atas 80%</p>
	Respond Time IGD ( $\leq 5$ menit)	$\frac{\text{Jumlah pasien yang dilayani } \leq 5 \text{ menit}}{\text{Jumlah seluruh pasien di Gawat Darurat}} \times 100\%$
	Average Length Of Stay (ALOS)	$\text{ALOS} = \frac{\sum \text{hari perawatan pasien keluar}}{\sum \text{pasien keluar (hidup + mati)}}$
	Persentase Pencapaian standar Sarana Pelayanan Kesehatan	$\frac{\sum \text{Sarana yang tersedia}}{\sum \text{Standar Sarana}} \times 100\%$
	Persentase Pencapaian Standar Prasarana RS	$\frac{\sum \text{Parasarana yang tersedia}}{\sum \text{Standar Prasarana}} \times 100\%$
Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit	Nilai Evaluasi Sakip	<p>Nilai :</p> <p>AA : &gt; 90 – 100 %</p> <p>A : &gt; 80 – 90 %</p> <p>BB : &gt;70 – 80 %</p> <p>B : &gt;60-70%</p> <p>CC : &gt;50-60%</p> <p>C : &gt;30-50</p> <p>D : &gt;0-30</p>
Meningkatnya Kemandirian Keuangan Rumah Sakit	Tingkat kemandirian keuangan (TKK)	<p>TKK :</p> $\frac{\text{Pendapatan BLUD}}{\text{Belanja Operasional + Belanja Modal}} \times 100\%$

**Tabel 7.3**  
**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2018-2021**

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan
Meningkatnya kualitas pelayanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Hasil Indeks X 25 Interval 25 - 43,75 = D Interval 43,76-62,50 = C Interval 62,51-81,25 = B Interval 81,26-100 = A (Kepmempan No.25/2004)
	Akreditasi Rumah Sakit	$\frac{\text{Jumlah standar yang tercapai sesuai dengan standar Akreditasi versi 2012}}{\text{Jumlah standar akreditasi versi 2012}} \times 100\%$ Madya : 8 – 11 bab : 80% Utama : Dari 15 Bab yg disurvei, 2 bab 60% dan 80% Paripurna : 15 Bab di atas 80%
Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit	Nilai Evaluasi Sakip	Nilai : AA : > 90 – 100 % A : > 80 – 90 % BB : >70 – 80 % B : >60-70% CC : >50-60% C : >30-50 D : >0-30
Meningkatnya Kemandirian Keuangan Rumah Sakit	Tingkat kemandirian keuangan (TKK) BLUD	$\frac{\text{TKK : Pendapatan BLUD}}{\text{Belanja Operasional + Belanja Modal}} \times 100\%$

**Tabel 7.4**  
**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2018-2021**

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan
Meningkatnya kualitas pelayanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Hasil Indeks X 25 Interval 25 - 43,75 = D Interval 43,76-62,50 = C Interval 62,51-81,25 = B Interval 81,26-100 = A (Kepmempan No.25/2004)
	Akreditasi Rumah Sakit	$\frac{\text{Jumlah standar yang tercapai sesuai dengan standar Akreditasi versi 2012}}{\text{Jumlah standar akreditasi versi 2012}} \times 100\%$ Madya : 8 – 11 bab : 80% Utama : Dari 15 Bab yg disurvei, 2 bab 60% dan 80% Paripurna : 15 Bab di atas 80%
Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit	Nilai Evaluasi Sakip	Nilai : AA : > 90 – 100 % A : > 80 – 90 % BB : >70 – 80 % B : >60-70% CC : >50-60% C : >30-50 D : >0-30
Meningkatnya Kemandirian Keuangan Rumah Sakit	Tingkat kemandirian keuangan (TKK) BLUD	$\frac{\text{TKK : Pendapatan BLUD}}{\text{Belanja Operasional + Belanja Modal}} \times 100\%$



## **BAB VIII**

### **P E N U T U P**

Rencana Strategis (Renstra) RSUD Mohammad Natsir merupakan rencana strategis yang disusun dalam upaya peningkatan dan pengembangan Rumah Sakit, serta mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021.

Renstra Rumah Sakit memuat Visi, Misi, tujuan, sasaran, kebijakan, serta indikator dengan target pengembangan Rumah Sakit untuk lima tahun mendatang

Berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan rumah sakit, diakibatkan karena belum optimalnya pelayanan yang diberikan, masih kurangnya jumlah dan kualitas sumber daya manusia serta pengelolaan keuangan masih belum terintegrasi kesemua unit. Kondisi ini akan dapat menghambat pembangunan daerah pada umumnya dan pembangunan rumah sakit pada khususnya. Untuk itu perlu disusun program dan kegiatan yang mendukung Program Pembangunan Daerah dan Rumah sakit

Program yang terdapat dalam Renstra terdiri dari 3 program, yang merupakan program prioritas pembangunan pemerintah Provinsi Sumatera Barat yaitu : program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit, program standarisasi pelayanan kesehatan dan program peningkatan pelayanan BLUD.

Keberhasilan pencapaian pelaksanaan program-program kesehatan tersebut sangat tergantung pada komitmen serta kesungguhan para penyelenggaranya, dan dukungan dari SKPD/Instansi /Lembaga terkait serta Pemerintah, baik Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat.